

## **PT Mandiri Tunas Finance**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of 31 December 2023 and  
for the year then ended  
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT MANDIRI TUNAS FINANCE**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT MANDIRI TUNAS FINANCE**

We, the undersigned below:

1. Nama Alamat kantor	Pinohadi G Sumardi Gedung Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng Jakarta Pusat 10310	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Salak L-8 Kalibata Indah RT 008/RW 006 Kel. Rawajati Kec. Pancoran, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	(021) 2305608 Direktur Utama/President Director	Telephone number Title
2. Nama Alamat kantor	R Eryawan Nurharjadi Gedung Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng Jakarta Pusat 10310	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	JL. Tebet Timur Dalam VIII L/27, RT/RW:002/009, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	(021) 2305608 Direktur Keuangan/Finance Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance;
2. Laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b. Laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Tunas Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Januari 2024 / Jakarta, 22 January 2024

  
**Pinohadi G Sumardi**  
 Direktur Utama/President Director



  
**R Eryawan Nurharjadi**  
 Direktur Keuangan/Finance Director

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Halaman/  
Page

	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Auditor Independen	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 .....
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 .....
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 .....
Laporan Arus Kas.....	5-6 .....
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7-129 .....
	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-  
1/1/I/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Mandiri Tunas Finance**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *Independent Auditor's Report*

*Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-  
1/1/I/2024*

***The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Mandiri Tunas Finance***

### *Opinion*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Mandiri Tunas Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/I/2024 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/I/2024 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan anjak piutang (piutang pemberian)**

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti tercantum dalam Catatan 5, 6, dan 7 atas laporan keuangan, nilai tercatat atas piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian, anjak piutang dan cadangan kerugian penurunan nilai terkaitnya adalah signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terlampir. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan anjak piutang adalah masing-masing sebesar Rp347,8 miliar, Rp69,2 miliar, dan Rp436 juta. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan tagihan anjak piutang melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (continued)*

***Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables (financing receivables)***

***Description of key audit matter:***

*As stated in Notes 5, 6, and 7 to the accompanying financial statements, the carrying value of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and the related allowances are significant to the Company's accompanying financial statements. As of December 31, 2023, the amounts of allowance for impairment losses for consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are Rp347.8 billion, Rp69.2 billion, and Rp436 million, respectively. The material accounting policy information of allowance for impairment losses of financial assets are disclosed in Note 2 to the accompanying financial statements.*

*Determination of allowance for impairment losses of the above-mentioned financial assets requires judgement and subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models, including forward-looking macroeconomics factors.*

*Because the determination for allowance for impairment losses on consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables involves significant judgments and estimates from the management and the carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/I/2024 (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan anjak piutang (piutang pemberian) (lanjutan)

Respon audit:

Kami menguji kontrol utama atas proses pemberian, pencatatan, dan pengawasan piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan anjak piutang. Kami memperoleh pemahaman, menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, dan melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan menilai kewajaran atas asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan anjak piutang. Kami membandingkan pengalaman historis dengan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang pemberian konsumen, piutang sewa pemberian dan anjak piutang.

Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/I/2024 (continued)

*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables (financing receivables) (continued)*

Audit response:

We tested the key controls over the process of origination, recording, and monitoring of the consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and validated allowance for impairment losses' models, inputs, bases and assessed reasonableness of assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three stage credit quality of loans portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables. We compared the historical experience with the current circumstances and the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables.

We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures when their specific skills are needed.

## Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang (piutang pembiayaan) (lanjutan)**

### Informasi lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (continued)*

*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables (financing receivables) (continued)*

### *Other information (continued)*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (lanjutan)

#### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan , manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (continued)*

#### *Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### *Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (continued)*

### *Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (continued)*

### *Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (lanjutan)

**Tanggung Jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

Report No. 00026/2.1032/AU.1/09/1008-1/1/2024 (continued)

***Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

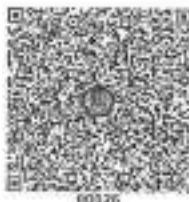
From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

22 Januari 2024/January 22, 2024



**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of 31 December 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2f 4,27			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		18.194	13.602	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank		1.495	15.553	<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga		832.451	811.281	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,4,26a			<i>Related parties</i>
		852.140	840.436	
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2d,2g,5, 27,28,29			<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga		22.698.175	16.666.569	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,5,26a	11.542	7.846	<i>Related parties</i>
		22.709.717	16.674.415	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2j,5	(347.894)	(333.578)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
		22.361.823	16.340.837	
Piutang sewa pembiayaan	2c,2d,2h,6, 27,28,29			<i>Finance lease receivables</i>
Pihak ketiga		5.416.865	5.782.025	<i>Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2j,6	(69.293)	(138.679)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
		5.347.572	5.643.346	
Anjak piutang	2c,2d,2i,7, 27,28			<i>Factoring receivables</i>
Pihak ketiga		35.758	42.469	<i>Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2j,7	(436)	(9.493)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
		35.322	32.976	
Piutang lain-lain	2c,8,27			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		119.669	89.923	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,8,26a	547.483	499.942	<i>Related parties</i>
		667.152	589.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2j,8	(44.298)	(140.425)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
		622.854	449.440	
Aset pajak tangguhan	2m,9c	100.789	116.452	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang derivatif	2c,2t,16,27,28	28.933	24.534	<i>Derivative receivables</i>
Aset tetap				<i>Fixed assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp410.060 dan Rp347.030 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)				<i>(net of accumulated depreciation of Rp410,060 and Rp347,030 as of 31 December 2023 and 2022, respectively)</i>
	2l,10	283.625	219.763	
Aset lain-lain	2c,2k,11, 27,28			<i>Other assets</i>
Pihak ketiga		93.432	60.931	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25,11,26a	902	251	<i>Related parties</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>29.727.392</b>	<b>23.728.966</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of 31 December 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Utang usaha	2c,12,27,29	1.017.137	702.291	<b>Trade payables</b>
Utang lain-lain	2c,13,27	190.916	199.930	<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		56.805	100.736	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,13,26b			<i>Related parties</i>
Utang pajak kini	2m,9a	112.000	125.498	<i>Current tax liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	2c,14,27	257.626	308.087	<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga		4.472	3.535	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,14,26b			<i>Related parties</i>
Pinjaman yang diterima	2c,2d,2e,15,27,28	15.242.400	12.748.612	<i>Borrowings</i>
Pihak ketiga		2.891.252	1.944.839	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,15,26b			<i>Related parties</i>
		18.133.652	14.693.451	
Biaya provisi yang belum diamortisasi	15	(36.937)	(31.564)	<i>Unamortized provision cost</i>
		18.096.715	14.661.887	
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2d,2r, 17,27,28	5.002.750	3.876.405	<i>Securities issued</i>
Pihak ketiga		693.000	468.500	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,17,26b			<i>Related parties</i>
		5.695.750	4.344.905	
Beban emisi yang belum diamortisasi	17	(8.235)	(5.668)	<i>Unamortized issuance cost</i>
		5.687.515	4.339.237	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,18	274.546	194.940	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>25.697.732</b>	<b>20.636.141</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 10.000.000.000				<i>Share capital</i>
lembar saham biasa dengan				<i>Authorized capital -</i>
nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>10,000,000,000 ordinary</i>
per saham				<i>shares with a par value</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>of Rp100 (full amount)</i>
Pengukuran kembali				<i>per share</i>
atas liabilitas imbalan				<i>Issued and fully paid up</i>
kerja karyawan - neto				<i>capital - 2,500,000,000</i>
Keuntungan (kerugian) kumulatif				<i>ordinary shares</i>
atas instrumen derivatif untuk				<i>Other comprehensive income:</i>
lindung nilai arus kas - neto				
Saldo laba	2o,19	250.000	250.000	
Sudah ditentukan penggunaannya				<i>Remeasurement of</i>
Belum ditentukan penggunaannya				<i>employee benefits obligation - net</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4.029.660</b>	<b>3.092.825</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>29.727.392</b>	<b>23.728.966</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
31 December 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

			Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December
	Catatan/ Notes	2023	2022
<b>PENDAPATAN</b>			
Pembayaran konsumen	21a,26c	3.000.350	2.437.004
Sewa pembiayaan	21b	652.751	565.529
Anjak piutang	21c	909	9.715
Simpanan bank	21d,26c	17.134	15.163
Lain-lain - neto	21e,26c	1.081.756	904.097
Total pendapatan		4.752.900	3.931.508
<b>BEBAN</b>			
Beban keuangan	2r,2s,22,26d	(1.510.165)	(1.249.572)
Gaji dan tunjangan	2s,23,26d	(802.194)	(823.406)
Umum dan administrasi	24,26d	(349.836)	(327.436)
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Provision for impairment losses:
Pembayaran konsumen	2c,2g,5	(697.613)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2c,2h,6	(7.050)	Financial leases
Anjak piutang	2c,2i,7	9.057	Factoring
Piutang lain-lain	2c,8	96.127	Other receivables
Total beban		(3.261.674)	(2.967.514)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.491.226</b>	<b>963.994</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	2m	(3.427)	(3.033)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.487.799</b>	<b>960.961</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2m,9b	(326.698)	(210.748)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.161.101</b>	<b>750.213</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		(10.502)	3.070
Pajak penghasilan terkait		2.310	(675)
		(8.192)	2.395
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Bagian efektif dari keuntungan (kerugian) instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	2t	11.525 (2.535)	(7.002) 1.540
Pajak penghasilan terkait		8.990	(5.462)
Laba/(Rugi) penghasilan komprehensif lain-setelah pajak		798	(3.067)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.161.899</b>	<b>747.146</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)</b>	2q,25	464	300

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended  
31 December 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan- neto/ Remeasurement of employee benefits obligation- net	Keuntungan(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas- neto/ Cumulative gain(loss) on derivative instrument for cash flow hedges- net	Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Ekuitas/ Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		250.000	(32.593)	(726)	50.000	2.128.173	2.394.854	<b>Balance 31 December 2021</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak		-	2.395	-	-	-	2.395	Remeasurement of employee benefit obligation - net of tax
Kerugian bersih atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	(5.462)	-	-	(5.462)	Net loss on derivative instrument for cash flow hedging
Laba tahun berjalan 2022	20	-	-	-	-	750.213	750.213	Income for the year 2022
Dividen yang dibayarkan		-	-	-	-	(49.175)	(49.175)	Dividends paid
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		250.000	(30.198)	(6.188)	50.000	2.829.211	3.092.825	<b>Balance 31 December 2022</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak		-	(8.192)	-	-	-	(8.192)	Remeasurement of employee benefit obligation - net of tax
Keuntungan bersih atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	8.990	-	-	8.990	Net gain on derivative instrument for cash flow hedging
Laba tahun berjalan 2023	20	-	-	-	-	1.161.101	1.161.101	Income for the year 2023
Dividen yang dibayarkan		-	-	-	-	(225.064)	(225.064)	Dividends paid
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		250.000	(38.390)	2.802	50.000	3.765.248	4.029.660	<b>Balance 31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these  
financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended  
31 December 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

			<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari konsumen:			<i>Cash receipts from customers:</i>
Pembiayaan konsumen		24.720.154	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan		4.099.252	<i>Finance lease</i>
Anjak piutang		7.000	<i>Factoring</i>
Pembiayaan bersama		12.782.010	<i>Joint Financing</i>
Pendapatan bunga simpanan bank		13.688	<i>Interest income from deposit in bank</i>
Pendapatan penalti	21e	148.794	<i>Late payment penalties</i>
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	21e	179.645	<i>Recovery from written-off receivables</i>
Premi asuransi		1.651.382	<i>Insurance premiums</i>
Penerimaan tagihan kelebihan pajak	9d	-	<i>Receipts of excess tax bill</i>
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran fasilitas pembiayaan bersama		(10.632.638)	<i>Repayments of joint financing facilities</i>
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(33.458.424)	<i>Payments to car dealers</i>
Pembayaran beban keuangan		(1.492.506)	<i>Payments for finance charges</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(324.758)	<i>Payments for income tax</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan		(772.663)	<i>Payments for salaries and allowances</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi		(340.005)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Pembayaran kepada perusahaan asuransi		(1.001.429)	<i>Payments to insurance companies</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk untuk aktivitas operasi</b>		<b>(4.420.498)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(86.892)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna		(32.191)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penjualan aset tetap	10	129	<i>Sales of fixed assets</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(118.954)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
For the Year Ended  
31 December 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2023	2022	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan pinjaman	32	17.276.376	20.402.395	Proceeds from borrowings
Penerimaan surat berharga yang diterbitkan	32	1.822.845	1.228.055	Proceeds from securities issued
Pembayaran pinjaman	32	(13.829.050)	(15.330.618)	Repayment of borrowings
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	17,32	(472.000)	(2.382.000)	Repayment of securities issued
Pembayaran beban emisi surat berharga	17	(6.283)	(3.118)	Repayment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	20	(225.064)	(49.175)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang sewa	32	(15.668)	(10.036)	Payment of lease liabilities
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>4.551.156</b>	<b>3.855.503</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>		<b>11.704</b>	<b>600.054</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	4	<b>840.436</b>	<b>240.382</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4	<b>852.140</b>	<b>840.436</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 1. INFORMASI UMUM

PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Tunas Financindo Corporation pada tanggal 17 Mei 1989 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, No. 262. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Pada tanggal 18 Agustus 2000, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji S.H., M.H., Notaris di Jakarta No. 49. Akta perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Surat Keputusan No. C-21195HT.01.04.TH2000 tanggal 22 September 2000. Pada tanggal 30 November 2007, Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Notaris No. 94, Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-06708.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Februari 2008.

Pada tanggal 26 Juni 2009, Perseroan mengubah nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris No. 181 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta, No. 160 tanggal 29 September 2023 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0060383.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan

## 1. GENERAL INFORMATION

*PT Mandiri Tunas Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Tunas Financindo Corporation on 17 May 1989 based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, No. 262. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 dated 1 June 1989 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. On 18 August 2000, the Company changed its name to PT Tunas Financindo Sarana based on Notarial Deed of Adam Kasdarmadji S.H., M.H., Notary in Jakarta No. 49. This deed was approved by the Minister of Law and Regulation in its Decision Letter No. C-21195HT.01.04.TH2000 dated 22 September 2000. On 30 November 2007, the Company complied its Articles of Association to The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company based on Notarial Deed No. 94 of Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law And Human Rights in its Decision Letter No. AHU-06708.AH.01.02.Tahun 2008 dated 12 February 2008.*

*On 26 June 2009, the Company changed its name to PT Mandiri Tunas Finance based on the amendment of the Articles of Association by the Notarial Deed No. 181 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notary in Jakarta. The Articles of Association has been amended from time to time, where in the latest amendment by Deed No. 160 dated 29 September 2023 made before Muhammad Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0060383.AH.01.02.TAHUN 2023, dated 5 October 2023.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of finance activities under:*

- a. *Investment financing*
- b. *Working capital financing*
- c. *Multi purposes financing*
- d. *Other financing activities based on the approval of Financial Services Authority.*
- e. *Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 1989. Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai Perseroan pembiayaan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.013/1989 tanggal 7 September 1989, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Amandemen terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. Saat ini, Perseroan bergerak dalam kegiatan usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, anjak piutang dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat dan mempunyai 124 kantor cabang dan 9 kantor selain kantor cabang yang berlokasi di beberapa tempat di Indonesia.

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama mengalihkan kepemilikan sahamnya di Perseroan sejumlah masing-masing 650.000.000 lembar saham dan 625.000.000 lembar saham atau sebesar 51% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan akta notaris No. 8, Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., tanggal 6 Februari 2009.

Perseroan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance ke Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Obligasi/Bonds	Tanggal terbit/Issue date	Nilai nominal/Nominal value
I	29 Mei/May 2003	500.000
II	22 Juni/June 2004	350.000
III	8 Juli/July 2005	350.000
IV	22 Februari/February 2007	600.000
V	20 Februari/February 2008	600.000
VI	6 Mei/May 2011	600.000
Berkelanjutan I tahap I/ Continuing Bonds I Phase I	5 Juni/June 2013	500.000
Berkelanjutan I tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	23 Mei/May 2014	600.000
Berkelanjutan I tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	9 Juni/June 2015	150.000
Berkelanjutan II tahap I/ Continuing Bonds II Phase I	18 Desember/December 2015	600.000
Berkelanjutan II tahap II/ Continuing Bonds II Phase II	1 Juni/June 2016	1.400.000
Berkelanjutan III tahap I/ Continuing Bonds III Phase I	7 Oktober/October 2016	500.000
Berkelanjutan III tahap II/ Continuing Bonds III Phase II	8 Mei/May 2017	850.000
Berkelanjutan IV tahap I/ Continuing Bonds IV Phase I	8 Januari/January 2019	1.000.000
Berkelanjutan IV tahap II/ Continuing Bonds IV Phase II	26 Juli/July 2019	2.000.000
Berkelanjutan V tahap I/ Continuing Bonds V Phase I	13 Agustus/August 2020	858.000
Berkelanjutan V tahap II/ Continuing Bonds V Phase II	20 Mei/May 2021	1.400.850
Berkelanjutan V tahap III/ Continuing Bonds V Phase III	23 Februari/February 2022	1.228.055
Berkelanjutan VI tahap I/ Continuing Bonds VI Phase I	27 Juni/June 2023	691.735
Berkelanjutan VI tahap II/Continuing Bonds VI Phase II	27 September/September 2023	1.131.110

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company commenced commercial activities in 1989. The Company obtained a business license to operate in leasing, factoring and consumer financing from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 1021/KMK.013/1989 dated 7 September 1989, as amended by the Decision Letter No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. The latest amendment was by the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated 29 September 2009. Currently, the Company is engaged in investing, working capital, multipurpose, factoring and other financing activities based on the approval of Financial Services Authority.

The Company is domiciled in Central Jakarta and has 124 branches and 9 other branches that are located through other parts of Indonesia.

On 6 February 2009, PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama have transferred their ownership in the Company amounting to 650,000,000 shares and 625,000,000 shares, respectively, representing 51% of total issued and fully paid-up shares, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by the Notarial Deed No. 8 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., dated 6 February 2009.

The Company issued and registered the following Mandiri Tunas Finance Bonds in the Indonesia Stock Exchange

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 18 tanggal 9 Oktober 2018 dan perubahan pernyataan kembali Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2018 No.18 tanggal 19 November 2018 serta perubahan I Perjanjian Penjaminan Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 No.17 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 12 tanggal 8 Juli 2019 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 12 tanggal 11 Mei 2020 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan V Tahap I.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 25 tanggal 23 April 2021 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan V Tahap II.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

On 8 January 2019, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2019 ("Continuing Bonds IV Phase I") in the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds IV Phase I and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 18 dated 9 October 2018 and amendment to restatement of Trusteeship Agreements Continuing Bonds IV Phase I Year 2018 No.18 dated 19 November 2018 and then amendment I of Trusteeship Agreements Continuing Bonds IV Phase I Year 2019 No.17 dated 14 December 2018 were signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as the Trustee for the Continuing Bonds IV Phase I.

On 26 July 2019, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2019 ("Continuing Bonds IV Phase II") in the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds IV Phase II and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 12 dated 8 July 2019 were signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as the Trustee for the Continuing Bonds IV Phase II.

On 13 August 2020, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020 ("Continuing Bonds V Phase I") in the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds V Phase I and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 12 dated 11 May 2020 were signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as the Trustee for the Continuing Bonds V Phase I.

On 20 May 2021, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021 ("Continuing Bonds V Phase II") in the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds V Phase II and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 25 dated 23 April 2021 were signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as the Trustee for the Continuing Bonds V Phase II.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 1 tanggal 2 Februari 2022 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan V Tahap III.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I.

Pada tanggal 27 September 2023, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 6 September 2023 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II.

Perubahan susunan Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023, sebagaimana ternyata dalam Akta No. 138 yang dibuat oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0133677 tanggal 3 Juli 2023.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

*On 23 February 2022, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuing Bonds V Phase III") in the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds V Phase III and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 1 dated 2 February 2022 were signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as the Trustee for the Continuing Bonds V Phase III.*

*On 27 June 2023, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuing Bonds VI Phase I") in the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds VI Phase I and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 29 dated 17 March 2023 were signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as the Trustee for the Continuing Bonds VI Phase I.*

*On 27 September 2023, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuing Bonds VI Phase II") in the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds VI Phase II and appointment of Trustee based on Trusteeship Agreements No. 02 dated 6 September 2023 were signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as the Trustee for the Continuing Bonds VI Phase II.*

*The latest change in the composition of Directors and the composition of the Board of Commissioner was conducted on 28 June 2023 as stated in the Notary Deed No. 138 of Muhammad Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. The notification receipt of the change in the corporate data has been received and recorded in the database administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0133677 dated 3 July 2023.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Resiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Commissioner
Komisaris	Totok Priyambodo	Totok Priyambodo	Commissioner
Komisaris Independen	Fendy Eventius Mugni <sup>b)</sup>	Ravik Karsidi <sup>a)</sup>	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Pinohadi Gautama	Pinohadi Gautama	President Director
Direktur	Sumardi	Sumardi	Director
Direktur	R. Eryawan Nurhariadi	R. Eryawan Nurhariadi	Director
	William Francis Indra	William Francis Indra	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Fendy Eventius Mugni <sup>b)</sup>	Ravik Karsidi <sup>a)</sup>	Chairman
Anggota	Marlan Marthias	Allen Situngkir <sup>c)</sup>	Member
Anggota	Achmad <sup>d)</sup>	Indra Riyawan	Member
	Indra Riyawan		
<b>Komite Pemantau Resiko</b>			<b>Risk Monitoring Committee</b>
Ketua	Fendy Eventius Mugni <sup>b)</sup>	Ravik Karsidi <sup>a)</sup>	Chairman
Anggota	Totok Priyambodo	Totok Priyambodo	Member
Anggota	Indra Riyawan	Indra Riyawan	Member
Anggota	Irwan Tri Nugroho	Irwan Tri Nugroho	Member
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>			<b>Nomination and Remuneration Committee</b>
Ketua	Fendy Eventius Mugni <sup>b)</sup>	Ravik Karsidi <sup>a)</sup>	Chairman
Anggota	Totok Priyambodo	Totok Priyambodo	Member
Anggota	Makah Indra	Vivid Zulprimiadanni <sup>e)</sup>	Member
	Purnomo <sup>f)</sup>		

a) Telah diberhentikan oleh Para Pemegang Saham Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham No. 138 tanggal 28 Juni 2023.

b) Telah diangkat berdasarkan keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 138 tanggal 28 Juni 2023 dan efektif tanggal 8 Desember 2023 sesuai persetujuan dari OJK.

c) Telah diberhentikan berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/006/2023 tanggal 15 September 2023.

d) Telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/008/2023 tanggal 15 September 2023.

e) Telah diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/003/2023 tanggal 28 Juli 2023.

f) Telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/003/2023 tanggal 28 Juli 2023.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pembentukan Komite Pemantau Resiko Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015.

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Board of Commissioners**
  - President Commissioner
  - Commissioner
  - Independent Commissioner
- Directors**
  - President Director
  - Director
  - Director
- Audit Committee**
  - Chairman
  - Member
  - Member
- Risk Monitoring Committee**
  - Chairman
  - Member
  - Member
  - Member
- Nomination and Remuneration Committee**
  - Chairman
  - Member
  - Member

a) Has been dismissed by the Company Shareholders based on the decision of General Meeting of Shareholders No. 138 on 28 June 2023.

b) Has been appointed based on the decision of General Meeting of Shareholders No. 138 on 28 June 2023 and effective on 8 December 2023 according to approval of the OJK.

c) Has been dismissed based on the Board of Commissioner decision letter No. KEP.KOM/006/2023 on 15 September 2023.

d) Has been appointed based on the Board of Commissioner decision letter No. KEP.KOM/008/2023 on 15 September 2023.

e) Has been dismissed based on the Board of Commissioner decision letter No. KEP.KOM/003/2023 on 28 July 2023.

f) Has been appointed based on the Board of Commissioner decision letter No. KEP.KOM/003/2023 on 28 July 2023.

The appointment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.

The appointment of the Company's Risk Monitoring Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 dated 27 August 2014 and Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 dated 23 March 2015.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Kepala Divisi Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Sekretaris Perusahaan Kepala Divisi Audit Internal	Arif Reza Fahlepi Bayu Mario	Arif Reza Fahlepi Bayu Mario	Corporate Secretary Head of Internal Audit Division

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Pembentukan Divisi Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 3.328 karyawan (31 Desember 2022: 3.306 karyawan) (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman atas Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

*The appointment of the Company's Nomination and Remunerations Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014.*

*The Company's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:*

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
	Arif Reza Fahlepi Bayu Mario	Arif Reza Fahlepi Bayu Mario	Corporate Secretary Head of Internal Audit Division

*The establishment of the Company's Corporate Secretary is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014.*

*The establishment of the Company's Internal Audit Division is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.*

*As of 31 December 2023, the Company has 3,328 employees (31 December 2022: 3,306 employees, respectively) (unaudited).*

*The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, state-owned company, owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

## 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION POLICY

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:*

### a. Statement of compliance

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaanya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**b. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.*

*The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

*The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:*

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

*The amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Perseroan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perseroan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely evaluation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

**Valuation of the business model**

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained);
- Expected frequency, value, and timing of sales.

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest**

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga, setoran dalam perjalanan dan uang jaminan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

*The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

*During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.*

*Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (employee receivables, interest receivables, deposit in transit and security deposit).*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasi sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Financial assets measured at amortized cost (continued)

*Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".*

Financial assets measured at fair value through profit or loss

*Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.*

Recognition

*The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perseroan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

**a) Stage 1**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**b) Stage 2**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**a) Stage 1**

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12-month expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**b) Stage 2**

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perseroan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perseroan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers have been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supportable information, including estimated future information (forward-looking).*

*The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

*In some circumstances the Company does not have reasonable and supportable information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. For allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of default, timing of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".*

*If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Subsequent recoveries of receivable written off are recognized as other income upon receipt.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perseroan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.*

**Financial liabilities measured at amortized cost**

*Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.*

*After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.*

*Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings, and securities issued.*

**Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perseroan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen yang belum dihapus buku, dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Derecognition**

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

*Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.*

*The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.*

*The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables that have not been written off are presented at the carrying value of the related consumer financing receivables, less allowance for impairment losses.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan**

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Perseroan akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- (a) aset keuangan (atau baginya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau baginya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditor pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

Perseroan kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

**(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial**

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Perseroan akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasi pada tanggal modifikasi/negosiasi.
2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasi diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Selanjutnya, Perseroan melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasi merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Modification of Cash Flows of Financial Assets**

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of the financial assets.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Company will derecognize the original financial assets when:

- (a) the financial asset (or a portion) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

The Company will then measure the modified financial assets either substantially or not in the following manner:

**(a) Substantial Modification of Financial Assets**

1. When the contractual cash flows on financial assets are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Company will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date.
2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
4. Next, the Company will assess whether new/modified financial assets are assets that arise from deteriorating financial assets.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)**

**(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial (lanjutan)**

5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

**(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial**

1. Saat Perseroan melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (net present value) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Perseroan kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

**Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Modification of Cash Flows of Financial Assets (continued)**

**(a) Substantial Modification of Financial Assets (continued)**

5. The recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

**(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets**

1. When the Company renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
2. The gross carrying amount of the financial asset is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The Company then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

**Offsetting**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus (lanjutan)**

- a. tidak terdapat kontinjenensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Offsetting (continued)**

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - i. the normal course of business;
  - ii. the event of default; and
  - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

**Classification of financial instruments**

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

<b>Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by SFAS No.71</b>		<b>Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)</b>	<b>Subgolongan/ Subclasses</b>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i></li> <li>- Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i></li> </ul> Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i></li> <li>- Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i></li> <li>- Setoran dalam perjalanan/ <i>Deposit in transit</i></li> <li>- Uang jaminan/ <i>Security deposit</i></li> </ul>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i></li> </ul>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Utang kendaraan/ <i>Vehicle payables</i></li> <li>- Utang asuransi/ <i>Insurance payables</i></li> </ul> Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor pendaftaran fidusia/ <i>Fiduciary register office</i></li> <li>- Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i></li> <li>- Pembiayaan bersama/ <i>Joint financing</i></li> </ul> Lain-lain/ <i>Others</i> Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**d. Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perseroan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**e. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>Currency</b>
Mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.416	15.731	United States Dollar (US\$)

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak dari tanggal penempatannya, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**d. Determination of fair value (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**e. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the date of statement of financial position, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date as published by Bank Indonesia.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less from the date of placement, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai kini penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

**Pembiayaan bersama**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan piutang pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**g. Consumer financing receivables**

*Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transaction costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.*

*Credit restructuring can be done by over contract, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in the financial statements.*

**Joint financing**

*Consumer financing receivables are stated at net of joint financing receivables, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

- 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**
- g. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

**Pembiayaan Bersama (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak mendapatkan imbalan (*rewards*) dan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan administrasi atas pengelolaan pembiayaan bersama disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Piutang sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**g. Consumer financing receivables (continued)**

**Joint financing (continued)**

*Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion are presented on a net basis in the statement of financial position. Administration income for managing joint financing are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**h. Finance lease receivables**

*Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated at net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year statement of profit or loss and other comprehensive income based on a constant rate of return on the net investment using effective interest rates.*

*The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Finance lease receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perseroan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif (Catatan 2c).

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2c.

**k. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**

Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya (*cost method*) dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**i. Factoring receivables**

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method (Note 2c).

**j. Allowance for impairment losses**

The Company calculates the allowance for impairment losses using the “expected credit losses” methodology. Refer to Note 2c.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**l. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities**

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost and subsequently accounted using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa  
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Hak atas tanah tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dan bangunan dalam pengeraian dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)	Percentase/ Percentage	Classification
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	5	20,00%	Furniture and office equipment
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3 - 5	20,00% - 33,33%	Leasehold improvement

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dalam pengeraian disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**I. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Fixed assets (continued)

*Acquisition cost covers all expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.*

*The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.*

*Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB is recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Land rights is not amortized.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.*

*Depreciation on fixed assets other than land and construction in progress are calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:*

*Fixed assets except land and construction in progress are depreciated to their residual value.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa  
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, setiap tanggal laporan posisi keuangan jika diperlukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur masa manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**I. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Fixed assets (continued)

*The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each date of statement of financial position.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment losses is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa  
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK No. 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessee*) sesuai PSAK No. 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan memperlakukan transaksi sewa atas kedua tipe sewa tersebut secara berbeda.

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pada saat penerapan adopsi PSAK No. 73, Perseroan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua aset sewa kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**I. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS No. 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extension options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognized was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated using straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Upon adoption of SFAS No. 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perseroan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**m. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Referring to SFAS No. 46, "Income Tax", final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**m. Taxation (continued)**

**Deferred Tax**

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**n. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognized when it is payable to the employees based on accrual method.

**Long-term employee benefits and post-employment benefits**

Long-term employee benefits and post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and applicable Labor Law.

Since Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**n. Employee benefits (continued)**

**Long-term employee benefits and post-employment benefits (continued)**

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.*

*Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:*

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pesangon pemutusan hubungan kerja**

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**o. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

**p. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**q. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi *Medium-Term Notes* dan utang obligasi. Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**n. Employee benefits (continued)**

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

**o. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

**p. Dividends**

Final dividend distributions are recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

**q. Earnings per share**

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**r. Securities issued**

Securities issued consist of Medium-Term Notes and bonds payable. Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortized over the period of the securities issued using the effective interest rate method. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities at amortized cost.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sebagai berikut:

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**s. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is as follows:*

*The Company considers the following as its related parties:*

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control of the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

*All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (swap) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perseroan. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**t. Derivative financial instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently re-measured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swaps as part of its management activities to manage risks of foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

*The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.*

*The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:*

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut: (lanjutan)

- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perseroan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perseroan untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "penghasilan komprehensif lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, komisi asuransi dan biaya jasa perantara asuransi serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**t. Derivative financial instruments (continued)**

*A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements: (continued)*

- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit.*

*When the hedging instrument expires or is sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "other comprehensive income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**u. Income and expense recognition**

*Income from consumer financing and finance lease, insurance commission and insurance brokerage fee and expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan bunga bank dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban lain diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

**v. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- iii. yang tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari Fleet dan ritel (lihat Catatan 30).

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**u. Income and expense recognition (continued)**

*When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.*

*The bank's interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.*

**v. Operating Segment**

*An operating segment is a component of an entity:*

- i. *that engages with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- ii. *whose operating results are observed regularly by the chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and,*
- iii. *for which separate financial information is available.*

*The Company presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision makers are the Directors.*

*The Company discloses the operating segment and presents based on business segment which consists of Fleet and Retail (refer to Note 30).*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**w. Changes in accounting policies and disclosures**

*The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on 1 January 2023:*

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statements - Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

**2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

w. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax relating to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards does not have significant impact to the financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan Asumsi**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai**

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* (lihat Catatan 2c).

**b. Imbalan kerja**

Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja (lihat Catatan 2n).

**c. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2l. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Going Concern

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**Estimates and Assumptions**

**a. Allowance for impairment losses**

*SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) (refer to Note 2c).*

**b. Post-employment benefits**

*The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return, on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations (refer to Note 2n).*

**c. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2l. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**d. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**e. Pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2m).

**f. Nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**d. Income tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**e. Deferred tax assets**

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.*

*Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing or level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2m).*

**f. Fair values of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**g. Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Perseroan sebagai penyewa)**

Perseroan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perseroan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perseroan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perseroan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perseroan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perseroan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**g. Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (The Company as a lessee)**

*The Company determines the lease term as the noncancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Kas</b>	18.194	13.602	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas pada bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.138	1.023	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	56	16	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31	31	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22	20	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	19	10	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18	14.270	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	18	18	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	18	17	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18	15	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank BTPN Tbk	17	21	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	17	16	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16	17	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Kas pada bank (lanjutan)</b>			<b>Cash in banks (continued)</b>
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third parties (continued)</b>
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>
PT Bank KEB Hana Indonesia	16	16	PT Bank KEB Hana Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	15	15	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Oke Indonesia Tbk	15	8	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14	15	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	14	11	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	11	3	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	10	11	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	5	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
	1.495	15.553	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	781.632	761.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	798	264	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15	7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	6	7	PT Bank Mandiri Taspen
	782.451	761.281	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri Taspen	50.000	50.000	PT Bank Mandiri Taspen
	852.140	840.436	

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perseroan adalah satu bulan.

The period of time deposits held by the Company is one month.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dan giro dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berkisar sebagai berikut:

The interest rates for time deposits and current accounts for the year ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Deposito	5,50%	4,75% - 5,25%	<b>Time deposits</b>
Giro	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%	<b>Current accounts</b>

Penempatan deposito pada PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp50.000 adalah penempatan atas dana hasil usaha yang berasal dari laba neto Perseroan seperti yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 pasal 70 tentang "Perseroan Terbatas" yaitu kewajiban Perseroan untuk melakukan pencadangan hingga mencapai paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Placement of time deposit at PT Bank Mandiri Taspen amounting to Rp50,000 represents the placement of the funds derived from the Company's net income as required by Law No. 40 article 70 concerning "Limited Liability Companies" whereby the Company shall make a reserve up to a least 20% of the issued and fully paid up capital.

Lihat Catatan 26a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26a for details of balances and transaction with related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	56.405.366	46.507.804	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembiayaan bersama - bruto: <u>Rupiah</u>			<i>Joint financing - gross: <u>Rupiah</u></i>
Pihak berelasi	(28.507.211)	(25.720.307)	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	27.898.155	20.787.497	<i>Consumer financing receivables - gross:     Direct financing</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unearned income on consumer financing</i>
<u>Rupiah</u>			
Pihak ketiga	(8.824.691)	(7.307.297)	<i><u>Rupiah</u> Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan yang belum diakui dari pembiayaan bersama – bruto :			<i>Unearned joint financing - gross:</i>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	3.636.253	3.194.215	<i><u>Rupiah</u> Related parties</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(5.188.438)	(4.113.082)	<i>Unearned income on consumer financing:     Direct financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	22.709.717	16.674.415	<i>Consumer finance receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(347.894)	(333.578)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>22.361.823</b>	<b>16.340.837</b>	<b>Net</b>

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

*The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:*

	<b>31 Desember/December 2023</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	16.281.263	258.696	134.456	16.674.415	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	193.259	(179.414)	(13.845)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.020.750)	1.042.845	(22.095)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(205.779)	(404.511)	610.290	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	15.247.993	717.616	708.806	16.674.415	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.333.566)	(34.702)	(22.403)	(2.390.671)	<i>Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	11.186.822	56.859	651.388	11.895.069	
Aset keuangan yang dihapusbuku	(1.910.577) (12.052)	(324.915) (61.217)	(550.307) (610.028)	(2.785.799) (683.297)	<i>Derecognized financial assets Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	6.930.627	(363.975)	(531.350)	6.035.302	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.178.620</b>	<b>353.641</b>	<b>177.456</b>	<b>22.709.717</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022				<i>Amortized cost</i> <i>Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	12.717.367	319.996	179.191	13.216.554	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	250.858	(233.101)	(17.757)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(764.633)	794.619	(29.986)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(153.565)	(360.132)	513.697	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	12.050.027	521.382	645.145	13.216.554	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.861.586)	(57.680)	(23.567)	(2.942.833)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.578.771	22.742	714	8.602.227	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.481.667)	(203.198)	(35.639)	(1.720.504)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(452.197)	(481.029)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	4.231.236	(262.686)	(510.689)	3.457.861	Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.281.263</b>	<b>258.696</b>	<b>134.456</b>	<b>16.674.415</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh kontrak pembiayaan yang disalurkan Perseroan adalah untuk kendaraan bermotor, multiguna, investasi, dan modal kerja.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 96 bulan.

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2023 dan 2022 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Telah jatuh tempo</u>			<u>Overdue</u>
1 - 30 hari	1.200.143	979.753	1 - 30 days
31 - 60 hari	453.017	376.302	31 - 60 days
61 - 90 hari	376.890	270.030	61 - 90 days
> 90 hari	486.886	347.001	> 90 days
<u>Belum jatuh tempo</u>			<u>Not yet due</u>
2023	-	16.590.471	2023
2024	19.103.105	13.752.419	2024
2025	16.392.797	8.636.469	2025
2026	10.731.796	4.222.184	2026
2027 dan seterusnya	7.660.732	1.333.175	2027 and on forward
	<b>56.405.366</b>	<b>46.507.804</b>	

All consumer financing contracts provided by Company are for motor vehicles, multipurpose, investment, and working capital.

The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 96 months.

Installments of consumer financing receivables - gross balance as of 31 December 2023 and 2022 which will be received from customers based on the maturity dates, are as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Mobil	10,96%	12,91%	Car
Sepeda Motor	12,59%	13,93%	Motorcycle
Multiguna	18,03%	16,89%	Multipurpose
Modal Kerja	9,50%	9,67%	Working Capital

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Belum jatuh tempo	53.888.430	44.534.718	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	2.030.050	1.626.085	1 - 90 days
91 - 120 hari	227.964	158.343	91 - 120 days
121 - 180 hari	250.250	167.501	121 - 180 days
> 180 hari	8.672	21.157	> 180 days
	<b>56.405.366</b>	<b>46.507.804</b>	

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Lancar	53.906.649	44.615.253	Current
Dalam perhatian khusus	2.011.831	1.545.550	Special mention
Kurang lancar	227.964	158.343	Substandard
Diragukan	250.250	167.501	Doubtful
Macet	8.672	21.157	Loss
	<b>56.405.366</b>	<b>46.507.804</b>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Saldo awal	333.578	327.003	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	697.613	487.604	Provision for the year
Penghapusan piutang	(683.297)	(481.029)	Receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>347.894</b>	<b>333.578</b>	<b>Ending balance</b>

The movements in the allowance for impairment losses for years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

*The movements in the allowance for impairment losses for years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows: (continued)*

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>223.868</b>	<b>62.559</b>	<b>47.151</b>	<b>333.578</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	17.644	(15.153)	(2.491)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(25.402)	29.207	(3.805)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.426)	(41.206)	48.632	-	Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	208.684	35.407	89.487	333.578	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(30.185)	154.578	759.144	883.537	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	85.648	17.913	4.384	107.945	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakunya	(28.998)	(78.637)	(186.234)	(293.869)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	26.465	93.854	577.294	697.613	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(610.028)	(683.297)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>223.097</b>	<b>68.044</b>	<b>56.753</b>	<b>347.894</b>	<b>Ending balance</b>
	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>228.154</b>	<b>45.516</b>	<b>53.333</b>	<b>327.003</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	15.784	(13.796)	(1.988)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(15.495)	19.256	(3.761)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.569)	(29.109)	33.678	-	Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	223.874	21.867	81.262	327.003	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(78.806)	97.783	556.762	575.739	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	99.446	10.233	426	110.105	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakunya	(16.364)	(42.774)	(139.102)	(198.240)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	4.276	65.242	418.086	487.604	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(452.197)	(481.029)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>223.868</b>	<b>62.559</b>	<b>47.151</b>	<b>333.578</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp317.568 dan Rp240.278 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,27% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2023: 0,22%).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan dan utang obligasi seperti yang masing-masing dijelaskan pada Catatan 15 dan 17 adalah sejumlah Rp12.473.360 (31 Desember 2022: Rp9.414.454).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
(continued)

All consumer financing receivables as of 31 December 2023 and 2022 are collectively evaluated for impairment.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted to Rp317,568 and Rp240,278 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of 31 December 2023 is 0.27% of the consumer financing receivables balance - gross (31 December 2022: 0.22%).

As of 31 December 2023, total consumer financing receivables pledged as collateral for borrowings and bonds payable as disclosed respectively in Notes 15 and 17 amounted to Rp12,473,360 (31 December 2022: Rp9,414,454).

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Finance lease receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	6.265.251	6.657.743	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembiayaan bersama - bruto:			<i>Joint financing - gross:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi	(28.620)	(102.811)	<i>Related parties</i>
Nilai sisa yang terjamin	2.672.995	2.551.829	<i>Guaranteed residual value</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto:	8.909.626	9.106.761	<i>Finance lease receivables - gross:</i>
Pembiayaan sendiri			<i>Direct financing</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:			<i>Unearned income</i>
Rupiah			<i>on finance lease receivables:</i>
Pihak ketiga	(820.377)	(777.977)	<i>Rupiah</i>
Simpanan jaminan	(2.672.995)	(2.551.829)	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan yang belum diakui dari pembiayaan bersama – bruto :			<i>Unearned joint financing - gross:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi	611	5.070	<i>Related parties</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:			<i>Unearned lease income financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(3.492.761)	(3.324.736)	<i>Direct financing</i>
Piutang sewa pembiayaan	5.416.865	5.782.025	<i>Finance lease receivables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.293)	(138.679)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>5.347.572</b>	<b>5.643.346</b>	<b>Net</b>

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	<i>Amortized cost</i>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	5.658.311	96.925	26.789	5.782.025	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	31.076	(29.625)	(1.451)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(245.387)	248.808	(3.421)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(14.323)	(46.353)	60.676	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	5.429.677	269.755	82.593	5.782.025	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.849.789)	(72.900)	(802)	(1.923.491)	<i>Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.459.900	40.856	78.587	2.579.343	
Aset keuangan yang dihapusbuku	(747.618)	(130.776)	(66.182)	(944.576)	<i>Derecognized financial assets Financial assets written-off</i>
Total penurunan tahun berjalan	(137.576)	(164.072)	(63.512)	(365.160)	<i>Total deduction during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.292.101</b>	<b>105.683</b>	<b>19.081</b>	<b>5.416.865</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

	31 Desember/December 2022				<i>Amortized cost Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					
Saldo awal	4.649.557	111.218	24.070	4.784.845	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	65.550	(62.877)	(2.673)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(200.947)	207.924	(6.977)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(9.077)	(61.745)	70.822	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	4.505.083	194.520	85.242	4.784.845	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.068.792)	(22.745)	(1.621)	(1.093.158)	<i>Net remeasurement of carrying value</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.897.322	25.071	6.008	2.928.401	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(675.233)	(99.820)	(22.344)	(797.397)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(40.496)	(40.666)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.153.228	(97.595)	(58.453)	997.180	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.658.311</b>	<b>96.925</b>	<b>26.789</b>	<b>5.782.025</b>	<b>Ending balance</b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor dan alat berat berkisar antara 12 - 66 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<b>Telah jatuh tempo</b>			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	121.427	82.260	1 - 30 days
31 - 60 hari	49.498	26.020	31 - 60 days
61 - 90 hari	73.545	81.639	61 - 90 days
> 90 hari	22.073	29.803	> 90 days
<b>Belum jatuh tempo</b>			<i>Not yet due</i>
2023	-	3.256.233	2023
2024	3.152.308	2.282.796	2024
2025	1.887.193	805.659	2025
2026	780.060	85.755	2026
2027 dan seterusnya	179.147	7.578	2027 and on forward
	<b>6.265.251</b>	<b>6.657.743</b>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	138.679	129.789	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	7.050	49.556	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan piutang	(76.436)	(40.666)	<i>Receivables written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>69.293</b>	<b>138.679</b>	<b>Ending balance</b>

The period of consumer financing contracts for motor vehicles and heavy equipment ranged between 12 - 66 months.

Finance lease receivables - gross based on maturity date, are as follows:

The movements in the allowance for impairment losses for years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

*The movements in the allowance for impairment losses for years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:*

	31 Desember/December 2023				<i>Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>93.751</b>	<b>35.189</b>	<b>9.739</b>	<b>138.679</b>	
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.584	(2.447)	(137)	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.088)	4.820	(732)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(375)	(4.549)	4.924	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	91.872	33.013	13.794	138.679	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.288)	2.692	86.479	52.883	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.904	14.892	1.526	23.322	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.232)	(30.462)	(21.461)	(69.155)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(46.616)	(12.878)	66.544	7.050	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(1.252)	(75.115)	(76.436)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>45.187</b>	<b>18.883</b>	<b>5.223</b>	<b>69.293</b>	<i>Ending balance</i>
31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>103.914</b>	<b>19.059</b>	<b>6.816</b>	<b>129.789</b>	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3.164	(2.910)	(254)	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.399)	3.546	(1.147)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(67)	(4.579)	4.646	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	104.612	15.116	10.061	129.789	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.832)	29.184	58.555	66.907	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	27.131	9.546	-	36.677	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.091)	(18.556)	(18.381)	(54.028)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(10.792)	20.174	40.174	49.556	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(40.496)	(40.666)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>93.751</b>	<b>35.189</b>	<b>9.739</b>	<b>138.679</b>	<i>Ending balance</i>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp69.742 dan Rp74.543 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 7,16% dari saldo piutang sewa pembiayaan - bruto (31 Desember 2022: 2,83%).

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Mobil	13,26%	10,28%	Car
Alat berat	11,53%	11,85%	Heavy equipment
Mesin	11,89%	12,39%	Machine

Analisa umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Belum jatuh tempo	5.998.708	6.438.020	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	244.470	189.920	1 - 90 days
91 - 120 hari	6.605	9.150	91 - 120 days
121 - 180 hari	15.468	20.653	121 - 180 days
	<b>6.265.251</b>	<b>6.657.743</b>	

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Lancar	6.003.045	6.446.268	Current
Dalam perhatian khusus	240.133	181.672	Special mention
Kurang lancar	6.605	9.150	Substandard
Diragukan	15.468	20.653	Doubtful
	<b>6.265.251</b>	<b>6.657.743</b>	

## 6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

All finance lease receivables as of 31 December 2023 and 2022 are collectively evaluated for impairment.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted Rp69.742 and Rp74.543 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The percentage of restructured finance lease receivables as of 31 December 2023 is 7.16% of the finance lease receivables balance - gross (31 December 2022: 2.83%).

Average effective interest rates charged to customers for years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

The aging analysis of finance lease receivables - gross, are as follows:

Finance lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang sewa pemberian yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan dan utang obligasi seperti yang dijelaskan masing-masing pada Catatan 15 dan 17 adalah sejumlah Rp1.637.939 (31 Desember 2022: Rp2.063.963).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pemberian.

## 7. ANJAK PIUTANG

Perseroan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan. Anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Anjak piutang - bruto:	50.954	42.561	<i>Factoring receivables - gross:</i>
Dikurangi: Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:			Less: <i>Unearned income on factoring receivables:</i>
Rupiah Pihak ketiga	(15.196)	(92)	<i>Rupiah Third parties</i>
Anjak piutang	35.758	42.469	<i>Factoring receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(436)	(9.493)	Less: <i>Allowance for impairments losses</i>
<b>Neto</b>	<b>35.322</b>	<b>32.976</b>	<b>Net</b>

## 6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of 31 December 2023, total finance lease receivables pledged as collateral for borrowings and bonds payable as disclosed respectively in Note 15 and 17 amounted to Rp1,637,939 (31 December 2021: Rp2,063,963).

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

## 7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements with recourse. Factoring receivables are as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 7. ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal	42.469			42.469
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-			-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-			-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-			-
Total saldo awal setelah pengalihan	42.469			42.469
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(345)			(345)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54.221			54.221
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(60.587)			(60.587)
Total pengurangan tahun berjalan	(6.711)			(6.711)
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.758</b>			<b>35.758</b>

	31 Desember/December 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal	150.732		2.500	153.232
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-			-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-			-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-			-
Total saldo awal setelah pengalihan	150.732		2.500	153.232
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-			-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	304.762			304.762
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(413.025)		(2.500)	(413.025)
Aset keuangan yang dihapusku	-		(2.500)	(2.500)
Total pengurangan tahun berjalan	(108.263)		(2.500)	(110.763)
<b>Saldo akhir</b>	<b>42.469</b>			<b>42.469</b>

Anjak piutang - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<b>Tahun</b>			<b>Year</b>
2023	-	42.561	2023
2024	11.117	-	2024
2025	11.117	-	2025
2026	11.117	-	2026
2027 dan seterusnya	17.603	-	2027 and on forward
	<b>50.954</b>	<b>42.561</b>	

Factoring receivables - gross based on maturity date, are as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 7. ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Saldo awal	9.493	930	<i>Beginning balance</i>
Penambahan(pembalikan)			<i>Provision(reversal)</i>
Untuk tahun berjalan	(9.057)	11.063	<i>for the year</i>
Penghapusan piutang	-	(2.500)	<i>Receivables written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>436</b>	<b>9.493</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
<b>31 Desember/December 2023</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>9.493</b>	-	<b>Total</b>
Pengalihan ke:			<i>Beginning balance</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	-	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	9.493	-	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	12	-	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	484	-	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.553)	-	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(9.057)	-	<i>Total build-up during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>436</b>	-	<b><i>Ending balance</i></b>
<b>31 Desember/December 2022</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>
<b>Saldo awal</b>	<b>165</b>	-	<b>Total</b>
Pengalihan ke:			<i>Beginning balance</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	-	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	165	-	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	10.313	1.735	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	197	-	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.182)	-	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	9.328	1.735	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	(2.500)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.493</b>	-	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 7. ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 100% dari saldo anjak piutang - bruto (31 Desember 2022: 85,46%).

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp358 dan Rp425 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>
Anjak piutang	14,48%

Analisa umur anjak piutang - bruto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Belum jatuh tempo	50.954	42.561	<i>Current</i>
	<b>50.954</b>	<b>42.561</b>	

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Lancar	50.954	42.561	<i>Current</i>
	<b>50.954</b>	<b>42.561</b>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya anjak piutang.

## 7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The percentage of restructured factoring receivables as of 31 December 2023 is 100% of the factoring receivables balance - gross (31 December 2022: 85.46%).

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted Rp358 and Rp425 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Average effective interest rates charged to customers for the years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
	12,74%	<i>Factoring receivables</i>

The aging analysis of factoring receivables - gross, is as follows:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
	42.561	<i>Current</i>
	<b>42.561</b>	

Finance lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
	42.561	<i>Current</i>
	<b>42.561</b>	

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang asuransi	43.862	30.469	Insurance receivables
Piutang administrasi akseptasi	43.613	30.621	Acceptance administration receivables
Piutang penjualan kendaraan jaminan	20.183	7.733	Receivables from sales of collateral vehicle
Lain-lain	12.011	21.100	Others
	119.669	89.923	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Piutang pemberian bersama	473.710	385.343	Joint financing receivables
Piutang klaim penjaminan kredit	70.667	111.312	Credit guarantee claims receivables
Piutang administrasi akseptasi	2.486	2.667	Acceptance admnistration receivables
Lain-lain	620	620	Others
	547.483	499.942	
Piutang lain-lain	667.152	589.865	Other receivables
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.298)	(140.425)	Allowance for impairment losses
	622.854	449.440	

Piutang pemberian bersama merupakan piutang yang telah dijanjikan secara bersama untuk dibiayai, namun belum ditagihkan ke pemberi pembiayaan bersama.

Lihat Catatan 26a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Saldo awal	140.425	121.548	Beginning balance
(Pembalikan) penambahan untuk tahun berjalan	(96.127)	18.877	(Reversal) provision for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>44.298</b>	<b>140.425</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

**9. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak kini**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pasal 25	25.677	21.039	Article 25
Pasal 29	86.323	104.459	Article 29
<b>Saldo akhir</b>	<b>112.000</b>	<b>125.498</b>	<b>Ending balance</b>

Joint financing receivables represent receivables that have been jointly promised to be financed, but have not been billed to the joint financing provider.

Refer to Note 26a for details of balances and transactions with related parties.

The movements in the allowance for impairment losses for years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

**9. TAXATION**

**a. Current tax liabilities**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak**

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		<i>Current Deferred (refer to Note 9c)</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kini	311.260	248.585	
Tangguhan (lihat Catatan 9c)	15.438	(37.837)	
	<b>326.698</b>	<b>210.748</b>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		<i>Income before final tax and income tax expense Tax calculated at tax rates Interest income subjected to final tax Non-deductible expenses Tax expense</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	1.491.226	963.994	
Pajak dihitung pada tarif pajak Penghasilan bunga dikenakan pajak final	328.070	212.079	
	(3.770)	(3.336)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.398	2.005	
<b>Beban pajak</b>	<b>326.698</b>	<b>210.748</b>	<b>Tax expense</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		<i>Income before final tax and income tax expense Fiscal corrections: Temporary differences Provision for bonus Provision for employee benefits Provision for impairment losses on other receivables Difference in net book value between commercial and fiscal Provision for write-off on customer deposit Provision for impairment losses on on finance lease receivables and factoring receivables Provision for professional service</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	1.491.226	963.994	
<b>Koreksi fiskal:</b>			
<b>Beda temporer</b>			
Penyisihan bonus	(34.531)	117.836	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	69.103	49.597	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(96.290)	18.877	
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	710	1.777	
Penyisihan penghapusan <i>customer deposit</i>	495	906	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	(7.296)	(18.332)	
Penyisihan biaya jasa profesional	(2.664)	-	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Transaksi aset hak guna	300	1.324	<i>Right-of-use asset transactions</i>
	(70.173)	171.985	
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.899	9.114	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(17.134)	(15.163)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
	(6.235)	(6.049)	
Penghasilan kena pajak	1.414.818	1.129.930	<i>Taxable income</i>
Beban pajak	311.260	248.585	<i>Tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pasal 23	(10.091)	(3.483)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(214.846)	(140.643)	<i>Article 25</i>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>86.323</b>	<b>104.459</b>	<b>Corporate income tax payable</b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tersebut di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Perseroan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**b. Tax expense (continued)**

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows: (continued)

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

The above calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2023 will be used as basis for filing the Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2022 is same as the Annual Tax Return filed by the Company to the Tax Office.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto**

31 Desember/December 2023

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax income (expenses)</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities) effect from profit or loss</b>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi</b>				<i>Provision for impairment losses on other receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	30.894	(21.184)	9.710	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	1.605	(1.605)	-	<i>Provision for impairment losses on finance lease and factoring receivables</i>
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1.548)	156	(1.392)	<i>Difference in net book value of fixed assets between commercial and fiscal</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	34.371	15.203	49.574	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan bonus	38.317	(7.597)	30.720	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan penghapusan <i>customer deposit</i>	1.605	109	1.714	<i>Provision for write-off on customer deposit</i>
Penyisihan biaya jasa profesional	586	(586)	-	<i>Provision for professional fee</i>
Transaksi aset hak guna	361	66	427	<i>Right-of-use asset transactions</i>
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Deferred tax assets effect from other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.516	2.310	10.826	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Kerugian bersih atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	1.745	(2.535)	(790)	<i>Net loss on derivative instrument for cash flow hedging</i>
	<b>116.452</b>	<b>(15.663)</b>	<b>100.789</b>	

31 Desember/December 2022

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax income (expenses)</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities) effect from profit or loss</b>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi</b>				<i>Provision for impairment losses on other receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	26.741	4.153	30.894	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	5.638	(4.033)	1.605	<i>Provision for impairment losses on finance lease and factoring receivables</i>
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1.939)	391	(1.548)	<i>Difference in net book value of fixed assets between commercial and fiscal</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	23.460	10.911	34.371	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan bonus	12.393	25.924	38.317	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan penghapusan <i>customer deposit</i>	1.405	200	1.605	<i>Provision for write-off on customer deposit</i>
Penyisihan biaya jasa profesional	586	-	586	<i>Provision for professional fee</i>
Transaksi aset hak guna	70	291	361	<i>Right-of-use asset transactions</i>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

31 Desember/December 2022

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax income (expenses)</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain				<i>Deferred tax assets effect from other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	9.191	(675)	8.516	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Kerugian bersih atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	205	1.540	1.745	<i>Net loss on derivative instrument for cash flow hedging</i>
	<b>77.750</b>	<b>38.702</b>	<b>116.452</b>	

**d. Surat ketetapan pajak**

**Tahun pajak 2015 dan 2014**

Pada tanggal 12 September 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp60.999 dan Rp31.453. Untuk jumlah kurang bayar dari SKPKB tersebut, Perseroan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar Rp90.879. Perseroan telah menyetujui keputusan dan telah membayar sejumlah Rp724 dan Rp849 masing-masing atas SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dan 2014 berdasarkan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan pada tanggal 1 Oktober 2018.

Pada tahun 2019, Kantor Pajak menolak semua keberatan untuk tahun fiskal 2014 dan 2015. Pada tahun yang sama, Perseroan mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 14 Desember 2021, Pengadilan Pajak membacakan putusan terkait dengan banding yang diajukan Perseroan. Atas putusan tersebut, Perseroan menerima surat putusan dari Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Desember 2021. Berdasarkan hasil putusan tersebut, PPh Badan untuk tahun pajak 2015 dan 2014 telah dikabulkan sebagian, sebesar Rp90.862 dan tidak dikabulkan sebesar Rp17. Atas putusan tersebut, utang yang masih harus dibayar sebesar Rp17. Manajemen sepakat untuk menerima hasil putusan yang sudah ditetapkan oleh Pengadilan Pajak.

**d. Tax assessment letter**

**Fiscal year 2015 and 2014**

On 12 September 2018, the Company received Tax Assessment Letter on Underpayment ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax for fiscal years 2015 and 2014 amounting to Rp60,999 and Rp31,453, respectively. For the amount of the underpayment of the SKPKB, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp90,879. The Company has approved the decision and has paid the amount of Rp724 and Rp849, respectively for the SKPKB on Corporate Income Tax for fiscal year 2015 and 2014 based on the Audit Result Final Discussion on 1 October 2018.

In 2019, the Tax Office has rejected all objections for fiscal year 2014 and 2015. In the same year, the Company appealed the decision to the Tax Court.

On 14 December 2021, the Tax Court read out the decision related to the appeal filed by the Company. Based on the decision, the Company received a decision letter from the Tax Court on 27 December 2021. Based on the results of the decision, the Corporate Income Tax for fiscal year 2015 and 2014 was partially granted in the amount of Rp90,862 and was not granted in the amount of Rp17. For the decisions that have been received, the total accrued payable amounted Rp17. Management agrees to accept the result of the decisions that have been determined by the Tax Court.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2015 dan 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 4 April 2022, Kantor Pajak mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 Mei 2023, hasil keputusan Mahkamah Agung menolak pengajuan banding dari Kantor Pajak.

**Tahun pajak 2020**

Pada tanggal 11 April 2022, Perseroan menerima Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan untuk pajak badan tahun 2020. Berita Acara tersebut menyatakan Perseroan memiliki lebih bayar pajak terkait Pajak Badan untuk tahun 2020 sebesar Rp27,841, kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 21 Final, Pasal 23, Pasal 4 (2), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Surat Tagihan Pajak PPN dan PPN Pemanfaatan JKP dari Luar Pabean dengan jumlah total Rp7.144. Pada tanggal 18 Mei 2022, Perseroan menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak atas Hasil Pemeriksaan untuk pajak badan tahun 2020 sebesar Rp20.697. Manajemen sepakat untuk menerima hasil putusan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pajak.

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letter (continued)**

**Fiscal year 2015 and 2014 (continued)**

On 4 April 2022, Tax Office appealed the decision of Tax Court to Supreme Court. On 25 May 2023, the decision from Supreme Court rejected the appealed from Tax Office.

**Fiscal year 2020**

On 11 April 2022, the Company received the Minutes of Final Discussion of Audit Results for the 2020 corporate tax. The Minutes stated that the Company had overpaid taxes related to Corporate Tax for 2020 of Rp27,841, underpaid Income Tax Article 21, Article 21 Final, Article 23, Article 4 (2), Value Added Tax (VAT), Letter of Invoice for VAT Tax and VAT for Utilization of JKP from Outside Customs with a total amount of Rp7,144. On 18 May 2022, the Company received a tax refund from the Tax Office on Audit Results for the 2020 corporate tax of Rp20,697. Management agrees to accept the result of the decisions that have been determined by the Tax Office.

**e. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Taxes may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 2023				
	1 Januari / January 2023	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications
<b>Aset tetap</b>				
Kepemilikan langsung				
Harga perolehan				
Tanah	48.570	-	-	-
Bangunan	50.536	2.460	-	-
Kendaraan	28	-	-	-
Perabotan dan peralatan kantor	269.378	70.147	(5.080)	-
Renovasi bangunan sewa	55.820	14.285	-	-
	424.332	86.892	(5.080)	-
Aset hak guna	142.461	45.080	-	-
	566.793	131.972	(5.080)	-
				693.685
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	(18.231)	(2.515)	-	-
Kendaraan	(27)	-	-	-
Perabot dan peralatan kantor	(203.440)	(33.145)	5.075	-
Renovasi bangunan sewa	(44.898)	(5.723)	-	-
	(266.596)	(41.383)	5.075	-
Aset hak guna	(80.434)	(26.722)	-	-
	(347.030)	(68.105)	5.075	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>219.763</b>			<b>283.625</b>
31 Desember/December 2022				
	1 Januari / January 2022	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications
<b>Aset tetap</b>				
Kepemilikan langsung				
Harga perolehan				
Tanah	48.570	-	-	-
Bangunan	49.388	1.148	-	-
Kendaraan	28	-	-	-
Perabotan dan peralatan kantor	244.325	40.521	(15.468)	-
Renovasi bangunan sewa	47.593	8.227	-	-
	389.904	49.896	(15.468)	-
Aset hak guna	113.344	29.117	-	-
	503.248	79.013	(15.468)	-
				566.793
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	(15.790)	(2.441)	-	-
Kendaraan	(27)	-	-	-
Perabot dan peralatan kantor	(189.575)	(29.128)	15.263	-
Renovasi bangunan sewa	(41.885)	(3.013)	-	-
	(247.277)	(34.582)	15.263	-
Aset hak guna	(58.890)	(21.544)	-	-
	(306.167)	(56.126)	15.263	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>197.081</b>			<b>219.763</b>

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT AXA Insurance Indonesia (dahulu PT Mandiri AXA General Insurance) dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp427.198 dan Rp372.503 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena kebakaran, kebanjiran, huru-hara dan gempa bumi.

Directly owned fixed assets, except for land, are insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT AXA Insurance Indonesia (formerly PT Mandiri AXA General Insurance), for a sum insured of Rp427,198 and Rp372,503 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, which according to the management, is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah Perseroan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2 Februari 2023 sampai dengan 31 Maret 2046. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo. Sampai tanggal laporan keuangan, Sertifikat Hak Guna Bangunan masih dalam masa perpanjangan.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Hasil pelepasan aset tetap	129	355	<i>Proceed from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	(5)	(205)	<i>Book value</i>
<b>Laba atas pelepasan aset tetap</b>	<b>124</b>	<b>150</b>	<b><i>Gain on disposal of fixed assets</i></b>

Kerugian atau keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perseroan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp264.392 dan Rp176.686.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset hak guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan					
Kendaraan					
	131.935	36.099	-	168.034	
	10.526	8.981	-	19.507	
	<hr/> 142.461	<hr/> 45.080	<hr/> -	<hr/> 187.541	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan					
Kendaraan					
	(73.435)	(22.033)	-	(95.468)	
	(6.999)	(4.689)	-	(11.688)	
	<hr/> (80.434)	<hr/> (26.722)	<hr/> -	<hr/> (107.156)	
Nilai buku neto	<b>62.027</b>			<b>80.385</b>	<b>Net book value</b>
	<hr/> <hr/>			<hr/> <hr/>	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset hak guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022			
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan				
Bangunan	105.867	26.068	-	131.935
Kendaraan	7.477	3.049	-	10.526
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	113.344	29.117	-	142.461
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(53.662)	(19.773)	-	(73.435)
Kendaraan	(5.228)	(1.771)	-	(6.999)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(58.890)	(21.544)	-	(80.434)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>54.454</b>	<b>62.027</b>		
	<hr/>	<hr/>		

Perseroan menyewa beberapa aset termasuk bangunan dan kendaraan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 5 tahun.

The Company had rent a number of assets which include buildings and vehicles. The period of lease term ranged between 1 - 5 years.

**11. ASET LAIN-LAIN**

**11. OTHER ASSETS**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			
Setoran dalam perjalanan	45.248	32.207	<i>Third parties</i>
Uang muka	20.340	8.761	Deposit in transit
Setoran jaminan	2.537	2.355	Advance payments
Biaya provisi dibayar di muka	1.473	2.939	Security deposits
Biaya jasa penerbitan obligasi	445	434	Prepaid provision cost
Asuransi dibayar di muka	432	452	Prepaid bonds issuance cost
Sewa dibayar di muka	83	112	Prepaid insurance
Lain-lain	22.874	13.671	Prepaid rent
	<hr/>	<hr/>	Other
	93.432	60.931	
<b>Pihak berelasi</b>			
Sewa dibayar di muka	765	132	<i>Related parties</i>
Piutang bunga deposito	137	119	Prepaid rent
	<hr/>	<hr/>	
	902	251	
	<hr/>	<hr/>	
	<b>94.334</b>	<b>61.182</b>	
	<hr/>	<hr/>	

Lain-lain merupakan pemeliharaan dan perawatan sistem teknologi informasi, piutang karyawan, dan biaya dibayar dimuka.

Lihat Catatan 26a untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Others mainly represent repairment and maintenance of information technology system, employee receivables, and prepaid expenses.

Refer to Note 26a for details of balances and transactions with related parties.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang kendaraan	861.602	568.676	Vehicle payables
Utang asuransi	155.535	133.615	Insurance payables
	<b>1.017.137</b>	<b>702.291</b>	

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembiayaan kendaraan bermotor dan utang kepada perusahaan asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.

**12. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables to suppliers for motor vehicle financing and payables to insurance companies in relation to motor vehicle financing and heavy equipment.

**13. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Titipan konsumen	112.429	107.913	Customer deposits
PPN keluaran	25.032	44.289	VAT out
Liabilitas pajak			Tax liabilities
Pasal 21	16.493	12.263	Article 21
Pasal 23	979	856	Article 23
PPh final	190	153	Final tax
Liabilitas sewa	8.219	1.532	Lease liabilities
Jasa notaris	2.156	7.183	Notary service
Barang dan jasa	830	500	Goods and services
Lain-lain	24.588	25.241	Others
	<b>190.916</b>	<b>199.930</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Liabilitas sewa	31.974	38.511	Lease liabilities
Pembiayaan bersama	24.591	61.985	Joint financing
Lain-lain	240	240	Others
	<b>56.805</b>	<b>100.736</b>	
	<b>247.721</b>	<b>300.666</b>	

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp2.928 dan Rp2.515 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp2,928 and Rp2,515 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
1 tahun	1.224	667	1 year
2 tahun	1.912	1.001	2 years
3 tahun	31.496	2.645	3 years
4 tahun	4.477	30.137	4 years
5 tahun	1.084	5.593	5 years
<b>Total</b>	<b>40.193</b>	<b>40.043</b>	<b>Total</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pembiayaan bersama sehubungan dengan porsi cicilan pembayaran piutang pembiayaan yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada pemberi pembiayaan bersama.

Lain-lain terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan utang asuransi dan biaya biro jasa Surat Tanda Nomor Kendaraan.

Lihat Catatan 26b untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

### 13. OTHER PAYABLES (continued)

*Joint financing represents the portion of installment payments for financing receivables that have been received from customers but have not been paid to joint financing providers.*

*Others mainly consist of payables to third parties related to insurance payable and vehicle license service fee.*

*Refer to Note 26b for details of balances and transactions with related parties.*

### 14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

### 14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Gaji dan tunjangan	148.356	198.083	Salaries and allowances
Bunga yang masih harus dibayar	96.164	79.250	Accrued Interest
Telepon	1.659	1.546	Telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	1.037	2.425	Repairs and maintenance
Jasa profesional	934	3.376	Professional fee
Listrik dan air	454	448	Utilities
Promosi	374	3.094	Promotion
Lain-lain	8.648	19.865	Others
	257.626	308.087	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Bunga yang masih harus dibayar	4.472	3.535	Accrued interest
	262.098	311.622	

Lain-lain terutama terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait jamuan, materai, sewa PC, alat tulis kantor, cetakan, perjalanan dinas dan pelatihan.

Lihat Catatan 26b untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Others mainly consist of entertainment, stamps, PC rent, stationary, printing, travelling and training.*

*Refer to Note 26b for details of balances and transactions with related parties.*

### 15. PINJAMAN YANG DITERIMA

### 15. BORROWINGS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<i>Revolving</i>			<i>Revolving</i>
Pinjaman bank	1.792.150	410.000	Bank loans
<i>Non-revolving</i>			<i>Non-revolving</i>
Pinjaman bank	15.817.769	14.283.451	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan			<i>Financial institution</i>
Non-bank	523.733	-	<i>non-bank loans</i>
	18.133.652	14.693.451	
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(36.937)	(31.564)	<i>Unamortized provision cost</i>
	18.096.715	14.661.887	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<b>Pinjaman bank/Bank loans</b>						
<i>Revolving</i>						
Rupiah						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	200.000	-	-	November/ November 2024	November/ November 2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150.000	150.000	-	-	Agustus/ August 2024	Agustus/ August 2023
PT Bank HSBC Indonesia	250.000	250.000	-	-	Juli/ July 2024	Juli/ July 2023
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	770.800	786.550	-	-	Februari/ February 2024	Februari/ February 2023
PT Bank UOB Indonesia	124.999	25.000	-	-	Mei/ May 2024	November/ November 2023
PT Bank ANZ Indonesia	231.240	235.965	-	-	Juni/ June 2024	Juni/ June 2023
	308.320	-	-	-	June 2024	-
PT Bank CTBC Indonesia	200.000	200.000	-	-	Februari/ February 2024	Desember/ December 2023
PT Bank Central Asia Tbk	553.000	553.000	-	-	Maret/ March 2024	Maret/ March 2024
PT Bank BTPN Tbk	300.000	300.000	200.000	-	Januari/ January 2024	April/ April 2023
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000	-	-	Februari/ February 2024	November/ November 2022*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	-	-	Okttober/ October 2024	-
	3.288.359	2.800.515	200.000	-		
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000	400.000	320.000	400.000	Desember/ December 2027	Desember/ December 2027
	375.000	375.000	306.250	-	Januari/ January 2028	Desember/ December 2023
	-	50.000	-	-	-	Desember/ December 2023
	200.000	200.000	200.000	10.000	Desember/ December 2028	Desember/ December 2023
	97.000	-	92.150	-	September/ September 2028	-
	500.000	-	458.333	-	November/ November 2024	-
	550.000	-	-	-	September/ September 2024	-
	7.000	-	6.417	-	Juli/ July 2028	-
	9.000	-	9.000	-	Desember/ December 2028	-
	34.000	-	-	-	September/ September 2024	-
	200.000	-	200.000	-	September/ September 2024	-
	2.372.000	1.025.000	1.592.150	410.000		
<b>Jumlah/Total revolving</b>	<b>5.660.359</b>	<b>3.825.515</b>	<b>1.792.150</b>	<b>410.000</b>		

\*) Diperpanjang secara otomatis sampai Bank membatalkan, menghentikan atau membebaskan Perseroan dari kewajibannya secara tertulis.

\*) Automatically extended until the Bank cancel, cease or discharge in writing the Company from its obligations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<b>Pinjaman bank (lanjutan)/ Bank loans (continued)</b>						
<b><u>Non-revolving</u></b>						
Rupiah						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Central Asia Tbk						
	-	500.000	-	166.667	-	Desember/ December 2023
	555.000	555.000	15.417	200.417	Januari/ January 2024	Januari/ January 2024
	700.000	700.000	58.333	291.667	Maret/ March 2024	Maret/ March 2024
	500.000	500.000	194.444	361.111	Februari/ February 2025	Februari/ February 2025
	1.000.000	1.000.000	250.000	583.333	September/ September 2024	September 2024
	600.000	600.000	300.000	500.000	Juni/ June 2025	Juni/ June 2025
	400.000	400.000	244.444	377.778	Okttober/ October 2025	Okttober/ October 2025
	1.500.000	1.500.000	791.667	1.291.667	Juli/ July 2025	Juli/ July 2025
	1.000.000	1.000.000	638.889	972.222	November/ November 2025	November/ November 2025
	500.000	500.000	385.417	-	Januari/ January 2027	Novembre/ November 2023
	500.000	500.000	375.000	-	Maret/ March 2026	November 2023
	1.600.000	-	1.333.333	-	Juni/ June 2026	-
	500.000	-	458.333	-	September/ September 2026	-
	1.000.000	-	1.000.000	-	Desember/ December 2026	-
	400.000	-	400.000	-	Desember/ December 2026	-
	500.000	-	500.000	-	Desember/ December 2026	-
Kredit Sindikasi Lokal/ Local Syndication Loan	-	1.000.000	-	194.444	-	Juli/ July 2023
	-	1.500.000	-	416.667	-	Okttober/ October 2023
PT Bank UOB Indonesia	300.000	300.000	125.000	225.000	Maret/ March 2025	Maret/ March 2025
	300.000	300.000	175.000	275.000	September/ September 2025	September 2025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	500.000	-	55.556	-	April/ April 2023
	-	300.000	-	50.000	-	Juni/ Juni 2023
	-	500.000	-	166.667	-	Desember/ December 2023
	500.000	500.000	166.667	333.333	Desember/ December 2024	Desember/ December 2024
	500.000	500.000	180.556	347.222	Januari/ January 2025	Januari/ January 2025
	1.000.000	1.000.000	611.111	944.444	Okttober/ October 2025	Okttober/ October 2025
	1.500.000	-	-	-	November/ November 2024	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	500.000	-	13.889	-	Januari/ January 2023
	1.000.000	1.000.000	166.667	500.000	Juni/ June 2024	Juni/ June 2024
	1.000.000	1.000.000	472.222	805.556	Mei/ May 2025	Mei/ May 2025
	1.000.000	1.000.000	638.889	972.222	November/ November 2025	November 2025
	500.000	1.000.000	375.000	-	Maret/ March 2026	Mei/ May 2023
	500.000	-	388.889	-	April/ April 2026	-
	1.000.000	-	944.444	-	Okttober/ October 2026	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	300.000	300.000	106.295	206.165	Desember/ December 2024	Desember/ December 2024
PT Bank DKI	300.000	300.000	106.295	206.165	Desember/ December 2024	Desember/ December 2024
	200.000	200.000	87.716	153.315	Maret/ March 2025	Maret/ March 2025

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**15. BORROWINGS (continued)**

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<b>Pinjaman bank (lanjutan)/ Bank loans (continued)</b>						
<i>Non-revolving (lanjutan/continued)</i>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
<b>Pihak ketiga (lanjutan)/Third parties (continued)</b>						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	300.000	-	16.667	-	Februari/ February 2023
	500.000	500.000	208.333	375.000	Maret/ March 2025	Maret/ March 2025
	400.000	400.000	300.000	-	Maret/ March 2026	Desember/ December 2023
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	500.000	-	41.667	-	Maret/ March 2023
	300.000	300.000	100.000	200.000	Desember/ December 2024	Desember/ December 2024
	300.000	-	266.667	-	Agustus/ August 2026	-
PT Bank Permata Tbk	400.000	400.000	200.000	333.333	Juni/ June 2025	Juni/ June 2025
	800.000	-	-	-	Januari/ January 2024	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	500.000	500.000	261.494	422.923	Juni/ June 2025	Juni/ June 2025
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	430.000	430.000	236.782	374.904	Juli/ July 2025	Juli/ July 2025
	300.000	-	292.430	-	November 2026	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	500.000	-	444.444	-	Agustus/ August 2026	-
PT Bank of India Indonesia Tbk	500.000	-	444.444	-	Agustus/ August 2026	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	750.000	-	-	-	September/ September/	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	300.000	-	-	-	September 2024	-
	27.135.000	22.785.000	14.244.622	12.375.001		
<b>Mata uang asing/Foreign currency</b>						
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>						
PT Bank Mizuho Indonesia MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	756.250	786.550	578.100	-	Februari/ February 2026	April/ April 2023
	409.459	409.460	219.678	373.611	April/ April 2025	April/ April 2025
	1.165.709	1.196.010	797.778	373.611		
<b>Rupiah</b>						
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	875.000	-	287.048	-	November/ November 2023
	200.000	200.000	24.346	94.074	April/ April 2024	April/ April 2024
	400.000	400.000	154.592	254.870	Mei/ May 2025	Mei/ May 2025
	450.000	450.000	225.000	337.500	Desember/ December 2025	Desember/ December 2025
	93.000	93.000	65.875	89.125	Okttober/ October 2026	Okttober/ October 2026
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000	500.000	305.556	472.222	Okttober/ October 2025	Okttober/ October 2025
	1.643.000	2.518.000	775.369	1.534.839		
<b>Pinjaman Lembaga keuangan non-bank/ Financial institution non-bank loans</b>						
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000	-	523.733	-	Juli/ July 2026	-
	600.000	-	523.733	-		
<b>Jumlah/Total non-revolving</b>	<b>30.543.709</b>	<b>26.499.010</b>	<b>16.341.502</b>	<b>14.283.451</b>		
<b>Jumlah/Total</b>	<b>36.204.068</b>	<b>30.324.525</b>	<b>18.133.652</b>	<b>14.693.451</b>		

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### Kredit sindikasi lokal

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Anggota Sindikasi, dengan batas kredit maksimum Rp2.500.000.000.000 (nilai penuh). Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 21 Juli 2020 dengan jumlah Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Penarikan kedua tanggal 14 Oktober 2020 dengan jumlah Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh). Rincian nilai pinjamannya sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	-	155.222	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	103.400	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	103.400	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	103.400	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	41.555	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	31.289	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Shinhan Indonesia	-	31.289	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	-	20.778	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	20.778	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<hr/>	<hr/>	
	<b>611.111</b>	<b>611.111</b>	

Perjanjian sindikasi mensyaratkan kondisi keuangan tertentu, yaitu:

- a. Perseroan akan memastikan rasio likuiditas tidak kurang dari 1 kali untuk setiap tahun buku dan semester tahun bukunya.
- b. Perseroan akan memastikan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali untuk setiap tahun buku dan semester tahun bukunya.
- c. Perseroan akan memastikan bahwa pinjaman-pinjaman macetnya tidak melebihi 3 persen dari keseluruhan piutang bersihnya untuk setiap tahun buku dan semester tahun bukunya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang di dalam perjanjian pinjaman bank.

Cicilan pinjaman bank, lembaga keuangan non bank, dan pinjaman sindikasi sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>Year</b>
Tahun			
2023	-	7.261.863	2023
2024	9.415.867	4.872.108	2024
2025	6.011.977	2.380.105	2025
2026 dan sesudahnya	2.705.808	179.375	2026 and there after
	<hr/>	<hr/>	
	<b>18.133.652</b>	<b>14.693.451</b>	

## 15. BORROWINGS (continued)

### Local syndication credit

On 18 December 2019, the Company obtained a loan facility from a Syndicated Member with a maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000 (full amount). The first drawdown was on 21 July 2020 with total of Rp1,000,000,000,000 (full amount). The second drawdown was on 14 October 2020 with total of Rp1,500,000,000,000 (full amount). Details are as follows:

The syndication agreement has required financial covenants, namely:

- a. The Company shall ensure that the liquidity ratio is at a minimum of 1 time for each of its financial years and its financial half-years.
- b. The Company shall ensure that the gearing ratio does not exceed 10 times for each of its financial years and its financial half-years.
- c. The Company shall ensure that its Non-Performing Loans does not exceed 3 percent of its net receivables for each of its financial years and its financial half-years.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has complied with the terms and conditions set forth in the bank loan agreement.

Bank loans, non-bank financial institution, and syndicated loans' installment based on maturity date follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut:

**15. BORROWINGS (continued)**

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has undrawn loan facilities with details as follows:

31 Desember/December 2023						
Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
<b><u>Revolving:</u></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman Kredit Modal Kerja Revolving/ Working Capital Facility Revolving	154	27 September/ September 2023	550.000	550.000	27 September/ September 2024
	Pinjaman Kredit Modal Kerja Revolving/ Working Capital Facility Revolving	154	27 September/ September 2023	700.000	41.667	21 Desember/ December 2028
	Pinjaman Kredit Modal Kerja Auto Loan Pegawai/ Working Capital Facility Auto Loan Employee	154	27 September/ September 2023	50.000	34.583	27 September/ September 2024
	Pinjaman Kredit Modal Kerja Revolving/ Working Capital Facility Revolving	154	27 September/ September 2023	775.000	56.600	14 September/ September 2028
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	110/FA/ANZ/NEW/X/2018	11 Oktober/ October 2018	231.240	231.240	28 Juni/ June 2024
	Fasilitas Kredit Berulang Tanpa Komitmen Loan Facility Revolving Without Commitment	1138/FA/ANZ/NEW/IX/2023	22 September/ September 2023	308.320	308.320	22 Juni/ June 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	100	26 September/ September 2019	150.000	150.000	30 Agustus/ August 2024
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	KMK Revolving/ Working Capital Facility Revolving	15-0581LN	11 Februari/ February 2016	770.800	770.800	28 Februari/ February 2024
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas Demand Loan/ Demand Loan Facility	102/CBL/PPP/II/2019	29 Maret/ March 2019	200.000	200.000	10 November/ November 2024
PT Bank BTPN Tbk	Loan On Note (STL)/ Loan on Note	BTPN/NS/0095	24 Mei/ May 2021	300.000	100.000	10 Januari/ January 2024
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Berjangka Money Market/ Term Loan Money Market	17	6 April/ April 2022	553.000	553.000	11 Maret/ March 2024
PT Bank Permata Tbk	Money Market Loan/ Money Market Loan	46	27 April/ April 2022	100.000	100.000	15 Februari/ February 2024
PT Bank HSBC Indonesia	Pinjaman Berulang I/ Revolving Loan I	JAK/210416/U/00547045	17 Juni/ June 2021	250.000	250.000	31 Juli/ July 2024
PT Bank CTBC Indonesia	Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loan	317/XI/2022	2 November/ November 2022	200.000	200.000	7 Februari/ February 2024
PT Bank UOB Indonesia	Revolving Credit Facility/ Loan Facility Revolving	1540	21 November/ November 2022	124.999	124.999	29 Mei/ May 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan	86	24 Oktober/ October 2023	100.000	100.000	24 Oktober/ October 2024
<b><u>Non-revolving:</u></b>						
PT Bank Permata Tbk	Term Loan 2/ Term Loan 2	25	12 April/ April 2023	800.000	800.000	12 Januari/ January 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	9	7 September/ September 2023	750.000	750.000	7 September/ September 2024
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Fixed Loan Sliding/ Fixed Loan Sliding	85	18 September/ September 2023	300.000	300.000	18 September/ September 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Term Loan 6/ Term Loan 6	14	13 November/ November 2023	1.500.000	1.500.000	13 November/ November 2024

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

## 15. BORROWINGS (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has undrawn loan facilities with details as follows: (continued)

31 Desember/December 2022						
Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
<b><u>Revolving:</u></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	KMK Revolving	2	20 Desember/ December 2022	200.000	190.000	19 Desember/ December 2023
	Pinjaman Kredit Modal Kerja Auto Loan Pegawai	221	20 Desember/ December 2022	50.000	50.000	20 Desember/ December 2023
	Pinjaman Kredit Modal Kerja Revolving	222	20 Desember/ December 2022	375.000	375.000	20 Desember/ December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	110/FA/ANZ/NEW/ X/2018	11 Oktober/ October 2018	235.965	235.965	30 Juni/ June 2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	100	26 September/ September 2019	150.000	150.000	30 Agustus/ August 2023
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	KMK Revolving	15-0581LN	11 Februari/ February 2016	786.550	786.550	11 Februari/ February 2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas Demand Loan	102/CBL/PPP/III/2019	29 Maret/ March 2019	200.000	200.000	10 November/ November 2023
PT Bank BTPN Tbk	Loan On Note (STL)	BTPN/NS/0095	24 Mei/ May 2021	300.000	300.000	28 April/ April 2023
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Berjangka Money Market	17	6 April/ April 2022	553.000	553.000	11 Maret/ March 2024
PT Bank Permata Tbk	Money Market Loan	46	27 April/ April 2022	100.000	100.000	15 November/ November 2022*
<b><u>Non-revolving:</u></b>						
PT Bank HSBC Indonesia	Pinjaman Berulang I	JAK/210416/U/00547045	17 Juni/ June 2021	250.000	250.000	31 Juli/ July 2023
PT Bank CTBC Indonesia	Pinjaman Jangka Pendek	317/XI/2022	2 November/ November 2022	200.000	200.000	7 Desember/ December 2023
PT Bank UOB Indonesia	Revolving Credit Facility	1540	21 November/ November 2022	25.000	25.000	21 November/ November 2023
<b><u>Non-revolving:</u></b>						
PT Bank Central Asia Tbk	Installment Loan – 16	17	06 April/ April 2022	1.000.000	1.000.000	15 November/ November 2023
PT Bank Mizuho Indonesia	Committed Loan on Deeds Facility	406/AMD/MZH/0422	08 April/ April 2022	786.550	786.550	08 April/ April 2023
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Tetap	58	15 November/ November 2022	1.000.000	1.000.000	15 Mei/ May 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Transaksi Khusus	177	20 Desember/ December 2022	400.000	400.000	20 Desember/ December 2023

\*) Diperpanjang secara otomatis sampai Bank membatakan, menghentikan atau membebaskan Perseroan dari kewajibannya secara tertulis.

\*) Automatically extended until the Bank cancel, cease or discharge in writing the Company from its obligations.

Pinjaman bank dalam rupiah di atas dikenakan bunga antara 6,00% - 7,60% dan 5,75% - 9,75% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman bank dalam mata uang asing dikenakan bunga USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun dan USD-SOFR+1,20% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The bank loans denominated in Rupiah bear interest rates ranging between 6.00% - 7.60% and 5.75% - 9.75% for the year ended 31 December 2023 and 2022. The bank loans denominated in foreign currency bear interest of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum and USD-SOFR+1.20% per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan.

During the years, ended 31 December 2023 and 2022, the Company has paid the loan principal and interest installments on schedule.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp9.818.990 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp7.696.335) dan piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp874.859 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp1.175.138).

These loans are secured by consumer financing receivables amounting to Rp9,818,990 as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp7,696,335) and finance lease receivables amounting to Rp874,859 as of 31 December 2023 (31 December 2022: Rp1,175,138).

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang di dalam perjanjian pinjaman bank.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perseroan.

Lihat Catatan 26b untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 29 untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit.

## 16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

## 15. BORROWINGS (continued)

The loan facilities from those banks and syndicated banks require the Company to provide a written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks.

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 10:1 and other reporting obligations. As of 31 December 2023 and 2022, the Company has complied with the terms and conditions set forth in the bank loan agreement.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

Refer to Note 26b for details of balances and transactions with related parties.

Refer to Note 29 for joint financing and credit channeling cooperation agreements.

## 16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

30 Desember/December 2023			
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/Fair values	Instruments
		Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative payables</i>
<b>Terkait nilai tukar dan suku bunga</b>			
Swap mata uang asing dan suku bunga			<i>Foreign exchange and interest rate related</i>
MUFG Bank,Ltd.,Cabang Jakarta	USD 28.500.000	12.374	Cross currency swaps and interest rate
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 50.000.000	16.559	MUFG Bank,Ltd.,Jakarta Branch
		28.933	PT Bank Mizuho Indonesia
31 Desember/December 2022			
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/Fair values	Instruments
		Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative payables</i>
<b>Terkait nilai tukar dan suku bunga</b>			
Swap mata uang asing dan suku bunga			<i>Foreign exchange and interest rate related</i>
MUFG Bank,Ltd.,Cabang Jakarta	USD 28.500.000	24.534	Cross currency swaps and interest rate
		24.534	MUFG Bank,Ltd.,Jakarta Branch

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

#### **16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Perseroan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perseroan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Selisih nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dan laba (rugi) selisih kurs atas utang bank dalam mata uang asing neto setelah pajak dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp8.990 pada 31 Desember 2023 dan Rp(5.462) pada 31 Desember 2022. Saldo kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" pada ekuitas masing-masing sebesar Rp2.802 dan Rp(6.188) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

##### **MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta**

Perseroan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

<b>Dasar pinjaman/ Underlying loan</b>	<b>Nilai kontrak/ Contract value</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>
Bilateral Loan/Bilateral Loan	USD28.500.000	6 April/April 2022

Perseroan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,00% dan menerima dengan tingkat suku bunga SOFR Compound + 1,20% dalam USD untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

##### **PT Bank Mizuho Indonesia**

Perseroan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

<b>Dasar pinjaman/ Underlying loan</b>	<b>Nilai kontrak/ Contract value</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>
Bilateral loan/Bilateral loan	USD50.000.000	8 April/April 2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### **16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.*

*The fair value difference of derivative instruments designated as cash flow hedges and foreign exchange gain (loss) of bank loan denominated in foreign currency net of taxes were reported as other comprehensive income amounting to Rp8,990 in 31 December 2023 and Rp(5,462) in 31 December 2022. Cumulative losses from the changes in fair value of derivative instrument are presented as "Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net" in the equity amounted to Rp2,802 and Rp(6,188) as of 31 December 2023 and 2022, respectively.*

##### **MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch**

*The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch with details as follows:*

<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</b>
11 April/April 2025	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency interest rate swaps

*The Company pays installments of principal and interest every 3 (three) months at annual fixed rate by 6.00% and receives a floating rate of SOFR Compound +1.20% in USD for cross-currency and interest rate swap.*

##### **PT Bank Mizuho Indonesia**

*The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with PT Bank Mizuho Indonesia as follows:*

<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</b>
13 Februari/February 2026	Swap mata uang dan suku bunga/Cross currency interest rate swaps

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Perseroan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,98%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang SOFR Compound +1,08% dalam USD untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perseroan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	200.000	200.000
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	658.000	658.000
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	386.000	858.000
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	1.400.850	1.400.850
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	1.228.055	1.228.055
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	691.735	-
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II	1.131.110	-
	<b>5.695.750</b>	<b>4.344.905</b>
Dikurangi:		
Beban emisi yang belum diamortisasi:		
Saldo awal	5.668	6.164
Penambahan	6.283	3.118
Amortisasi (lihat Catatan 22)	(3.716)	(3.614)
	<b>8.235</b>	<b>5.668</b>
<b>Total</b>	<b>5.687.515</b>	<b>4.339.237</b>

Surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Tahun			<b>Year</b>
2023	-	472.000	2023
2024	1.773.150	1.773.150	2024
2025	1.237.440	1.237.440	2025
2026 dan sesudahnya	2.685.160	862.315	2026 and there after
	<b>5.695.750</b>	<b>4.344.905</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed rate of 6.98% and has received a floating rate of SOFR Compound +1.08% in USD for cross-currency and interest rate swap.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

**17. SECURITIES ISSUED**

Dikurangi: Beban emisi yang belum diamortisasi: Saldo awal Penambahan Amortisasi (lihat Catatan 22)	Less: Unamortized issuance cost: Beginning balance Additions Amortization (refer to Note 22)
---	--

**Total**

Securities issued based on maturity profile, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>
	<b>5.695.750</b>	<b>4.344.905</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan IV**

Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance  
Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 8 Januari 2019 Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap I") dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum
Seri/Series B	200.000	9,75%

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap I dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah masing-masing sejumlah Rp101.379 dan Rp103.042, sedangkan piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan adalah masing-masing sejumlah Rp18.621 dan Rp16.958 (lihat Catatan 5 dan 6). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap I.

Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA+ (Double A Plus) terhadap Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap I sesuai dengan Suratnya No.RC-950/PEF-DIR/X/2019 tanggal 9 Oktober 2019 untuk periode 8 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds IV**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV  
Phase I Year 2019

On 8 January 2019, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2019 ("Continuing Bonds IV Phase I") with details as follows:

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
8 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds IV Phase I. As of 31 December 2023 and 2022, the amount of consumer financing receivables that are pledged as security for bonds payable is Rp101,379 and Rp103,042, respectively, while finance lease receivables that are pledged is Rp18,621 and Rp16,958, respectively (refer to Note 5 and 6). If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as trustee for Continuing Bonds IV Phase I.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions.

The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAA+ (Double A plus) of Continuing Bonds IV Phase I based on its report No.RC-950/PEF-DIR/X/2019 dated 9 October 2019 for the period 8 October 2019 until 1 October 2020.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan IV (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap I terakhir sesuai dengan suratnya No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 untuk periode 16 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 26 Juli 2019 Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap II") dengan rincian sebagai berikut:

<b>Obligasi/ Bonds</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</b>
Seri/Series B	658.000	9,50%	26 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap II dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah masing-masing sejumlah Rp325.965 dan Rp282.203, sedangkan piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan adalah masing-masing sejumlah Rp68.835 dan Rp112.597 (lihat Catatan 5 dan 6). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap II.

Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds IV (continued)**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2019 (continued)

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds IV Phase I with the latest based on its report No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 dated 16 March 2023 for the period 16 March 2023 until 1 March 2024.

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2019

On 26 July 2019, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2019 ("Continuing Bonds IV Phase II") with details as follows:

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds IV Phase II. As of 31 December 2023 and 2022, the amount of consumer financing receivables that are pledged as security for bonds payable is Rp325,965 and Rp282,203, respectively, while the amount of finance lease receivables that are pledged is Rp68,835 and Rp112,597, respectively (refer to Note 5 and 6). If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee for Continuing Bonds IV Phase II.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan IV (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA+ (Double A Plus) terhadap Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap II sesuai dengan Suratnya No.RC-950/PEF-DIR/X/2019 tanggal 9 Oktober 2019 untuk periode 8 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap II terakhir sesuai dengan suratnya No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 untuk periode 16 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

**Obligasi Berkelaanjutan V**

Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 13 Agustus 2020 Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelaanjutan V Tahap I") dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	472.000	8,00%	13 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	386.000	8,60%	13 Agustus/ August 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan V Tahap I dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing adalah sejumlah Rp231.600 dan Rp353.039, sedangkan piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing adalah sejumlah RpNihil dan Rp161.762 (lihat Catatan 5 dan 6)

Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan V Tahap I.

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds IV (continued)**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2019 (continued)

The Company has complied with the covenants as required by the above trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAA+ (Double A plus) of Continuing Bonds IV Phase II based on its report No.RC-950/PEF-DIR/X/2019 dated 9 October 2019 for the period 8 October 2019 until 1 October 2020.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds IV Phase II with the latest based on its report No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 dated 16 March 2023 for the period 16 March 2023 until 1 March 2024.

**Continuing Bonds V**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020

On 13 August 2020, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020 ("Continuing Bonds V Phase I") with details as follows:

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds V Phase I. As of 31 December 2023 and 2022, the amount of consumer financing receivables that are pledged as security for bonds payable is Rp231,600 and Rp353,039, respectively, while finance lease receivables that are pledged is RpNihil and Rp161,762, respectively (refer to Note 5 and 6).

If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee for Continuing Bonds V Phase I.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan V (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 (lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA+ (Double A Plus) terhadap Obligasi Berkelaanjutan V Tahap I sesuai dengan suratnya No. RC-537/PEF-DIR/V/2020 tanggal 8 Mei 2020 untuk periode 8 Mei 2020 sampai dengan 1 Mei 2021.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelaanjutan V Tahap I terakhir sesuai dengan suratnya No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 untuk periode 16 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Perseroan telah melunasi utang obligasi Berkelaanjutan V Tahap I seri A sebesar Rp472.000 pada tanggal 10 Agustus 2023.

Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 20 Mei 2021 Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelaanjutan V Tahap II") dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok Obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
Seri/Series A	915.150	7,00%	20 Mei/ May 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series B	485.700	7,65%	20 Mei/ May 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds V (Continued)**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020 (continued)

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions.

The Company has complied with the covenants on the trustee agreements

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAA+ (Double A plus) of Continuing Bonds V Phase I based on its report No. RC-537/PEF-DIR/V/2020 dated 8 May 2020 for the period 8 May 2020 until 1 May 2021.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds V Phase I with the latest based on its report No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 dated 16 March 2023 for the period 16 March 2023 until 1 March 2024.

The company has paid off continuing Bonds V Phase I serie A in the amount Rp472,000 on 10 August 2023.

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021

On 20 May 2021, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021 ("Continuing Bonds V Phase II") with details as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan V (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance  
Tahap II Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pemberian konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan V Tahap II dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pemberian konsumen yang dijaminkan adalah masing-masing sejumlah Rp728.320 dan Rp596.304 sedangkan piutang sewa pemberian yang dijaminkan adalah masing-masing sejumlah Rp112.190 dan Rp244.206 (lihat Catatan 5 dan 6).

Jika jumlah piutang pemberian konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan V Tahap II.

Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pemberian konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA+ (Double A Plus) terhadap Obligasi Berkelaanjutan V Tahap II sesuai dengan suratnya No. RC-498/PEF-DIR/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 untuk periode 6 Mei 2021 sampai dengan 1 Mei 2022.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelaanjutan V Tahap II terakhir sesuai dengan suratnya No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 untuk periode 16 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds V (Continued)**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V  
Phase II Year 2021 (continued)

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds V Phase II. As of 31 December 2023 and 2022, the amount of consumer financing receivables that are pledged as security for bonds payable is Rp728,320 and Rp596,304, respectively, while the amount of finance lease receivables that are pledged is Rp112,190 and Rp244,206, respectively (refer to Note 5 and 6).

If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee for Continuing Bonds V Phase II.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions.

The Company has complied with the covenants as required by the above trustee agreements..

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAA+ (Double A plus) of Continuing Bonds V Phase II based on its report No. RC-498/PEF-DIR/V/2021 dated 6 May 2021 for the period 6 May 2021 until 1 May 2022.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds V Phase II with the latest based on its report No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 dated 16 March 2023 for the period 16 March 2023 until 1 March 2024.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan V (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance**  
**Tahap III Tahun 2022**

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelaanjutan V Tahap III") dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>
Seri/Series A	851.440	5,90%
Seri/Series B	376.615	6,75%

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pemberian konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan V Tahap III dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pemberian konsumen yang dijaminkan adalah sejumlah Rp612.911 dan Rp383.531 sedangkan piutang sewa pemberian yang dijaminkan adalah sejumlah Rp123.922 dan Rp353.302 (lihat Catatan 5 dan 6).

Jika jumlah piutang pemberian konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan V Tahap III.

Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pemberian konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds V (Continued)**

**Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V**  
**Phase III Year 2022**

On 23 February 2022, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuing Bonds V Phase III") with details as follows:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok Obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
Seri/Series A	851.440	5,90%	23 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series B	376.615	6,75%	23 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds V Phase III. As of 31 December 2023 and 2022, the amount of consumer financing receivables that are pledged as security for bonds payable is Rp612,911 and Rp383,531 while the amount of finance lease receivables that are pledged is Rp123,922 and Rp353,302 (refer to Note 5 and 6).

If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee for Continuing Bonds V Phase III.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions.

The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan V (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 (lanjutan)

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA+ (Double A Plus) terhadap Obligasi Berkelaanjutan V Tahap III sesuai dengan suratnya No. RC-498/PEF-DIR/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 untuk periode 6 Mei 2021 sampai dengan 1 Mei 2022.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelaanjutan V Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 untuk periode 16 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

**Obligasi Berkelaanjutan VI**

Obligasi Berkelaanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap I") dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	439.660	6.00%	11 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series B	252.075	6.25%	11 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap I dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah sejumlah Rp235.160 sedangkan piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan adalah sejumlah Rp179.881 (lihat Catatan 5 dan 6).

Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap I.

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds V (Continued)**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022 (continued)

*PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAA+ (Double A Plus) of Continuing Bonds V Phase III based on its report No. RC-498/PEF-DIR/V/2021 dated 6 May 2021 for the period 6 May 2021 until 1 May 2022.*

*PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds V Phase III with the latest based on its report No. RC-236/PEF-DIR/III/2023 dated 16 March 2023 for the period 16 March 2023 until 1 March 2024.*

**Continuing Bonds VI**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023

*On 11 July 2023, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuing Bonds V Phase I") with details as follows:*

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series A	439.660	6.00%	11 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Series B	252.075	6.25%	11 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

*These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds VI Phase I. As of 31 December 2023, the amount of consumer financing receivables that are pledged as security for bonds payable is Rp235,160 while the amount of finance lease receivables that are pledged is Rp179,881 (refer to Note 5 and 6).*

*If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee for Continuing Bonds VI Phase I.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan VI (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAAA (*Triple A*) terhadap Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap I sesuai dengan suratnya No. RC-235/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 untuk periode 16 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Obligasi Berkelaanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 27 September 2023 Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap II") dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>
Seri/Series A	804.175	6.50%
Seri/Series B	326.935	6.75%

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap II dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah sejumlah Rp419.035 sedangkan piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan adalah sejumlah Rp259.631 (lihat Catatan 5 dan 6).

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds VI (Continued)**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 (continued)

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions.

The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (*Triple A*) of Continuing Bonds VI Phase I based on its report No. RC-235/PEF-DIR/III/2023 dated 16 March 2023 for the period 16 March 2023 until 1 March 2024.

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023

On 27 September 2023, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuing Bonds V Phase II") with details as follows:

Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok Obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
27 September/ September 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
27 September/ September 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds VI Phase II As of 31 December 2023, the amount of consumer financing receivables that are pledged as security for bonds payable is Rp419,035 while the amount of finance lease receivables that are pledged is Rp259,631 (refer to Note 5 and 6).

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Obligasi Berkelaanjutan VI (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023 (lanjutan)

Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap II.

Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAAA (*Triple A*) terhadap Obligasi Berkelaanjutan VI Tahap II sesuai dengan suratnya No. RC-235/PEF-DIR/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 untuk periode 16 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>
Liabilitas program imbalan pasti	217.954
Liabilitas jangka panjang lainnya	56.592
<b>Total</b>	<b>274.546</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Continuing Bonds VI (Continued)**

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023 (continued)

If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee for Continuing Bonds VI Phase II.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions.

The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (*Triple A*) of Continuing Bonds VI Phase II based on its report No. RC-235/PEF-DIR/III/2023 dated 16 March 2023 for the period 16 March 2023 until 1 March 2024.

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Employee benefits liabilities consist of:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>		<b>Total</b>
Defined benefit plan liabilities	150.091		
Other long-term benefit liabilities	44.849		
<b>Total</b>	<b>194.940</b>		

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**a. Liabilitas program imbalan pasti**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Biaya jasa kini	23.444	17.857	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	10.636	9.120	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	26.549	(18.885)	<i>Past service costs</i>
	60.629	8.092	
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	2.080	6.685	<i>Termination expense</i>
<b>Total</b>	<b>62.709</b>	<b>14.777</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan untuk program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 2023</i>	<i>31 Desember/ December 2022</i>	
Saldo awal	150.091	148.413	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan pada laba rugi	62.709	14.777	<i>Provision in profit or loss</i>
Penyisihan pada penghasilan komprehensif lain	10.502	(3.070)	<i>Provision in other comprehensive income</i>
Pembayaran tahun berjalan	(5.348)	(10.029)	<i>Payment during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>217.954</b>	<b>150.091</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 2023</i>	<i>31 Desember/ December 2022</i>	
Saldo awal	150.091	148.413	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	23.444	17.857	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	10.636	9.120	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	26.549	(18.885)	<i>Past service costs</i>
Pembayaran tahun berjalan	(5.348)	(10.029)	<i>Payments during the year</i>
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	2.080	6.685	<i>Termination expense</i>
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial: Perbedaan historis	2.302	695	<i>Actuarial losses (gains) on obligation: Experience adjustment</i>
Asumsi keuangan	8.200	(3.765)	<i>Financial assumption</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>217.954</b>	<b>150.091</b>	<b>Ending balance</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**a. Defined benefit plan liabilities**

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for defined benefit plan, are as follows:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position for defined benefit plan, are as follows:

The movements of present value of employee benefit obligation presented in the statement of financial position for defined benefit plan, are as follows:

	<i>31 Desember/ December 2023</i>	<i>31 Desember/ December 2022</i>	
Saldo awal	150.091	148.413	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	23.444	17.857	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	10.636	9.120	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	26.549	(18.885)	<i>Past service costs</i>
Pembayaran tahun berjalan	(5.348)	(10.029)	<i>Payments during the year</i>
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	2.080	6.685	<i>Termination expense</i>
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial: Perbedaan historis	2.302	695	<i>Actuarial losses (gains) on obligation: Experience adjustment</i>
Asumsi keuangan	8.200	(3.765)	<i>Financial assumption</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>217.954</b>	<b>150.091</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)**

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan pasti, bruto pajak tangguhan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Saldo awal	38.714	41.784	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	10.502	(3.070)	Actuarial losses (gains) charged to other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>49.216</b>	<b>38.714</b>	<b>Ending balance</b>

**b. Liabilitas jangka panjang lainnya**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	6.521	5.668	Current service costs
Biaya bunga	4.688	-	Interest costs
Biaya jasa lalu	6.797	39.181	Past service costs
	18.006	44.849	
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	(6.263)	-	Termination expense
<b>Total</b>	<b>11.743</b>	<b>44.849</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan untuk liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	44.849	-	Beginning balance
Penyisihan pada laba rugi	18.006	44.849	Provision in profit or loss
Pembayaran tahun berjalan	(6.263)	-	Payment during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.592</b>	<b>44.849</b>	<b>Ending balance</b>

*The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position for other long-term liabilities, are as follows:*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>
Saldo awal	44.849	-
Biaya jasa kini	6.521	5.668
Biaya bunga	4.688	-
Biaya jasa lalu	6.797	39.181
	62.855	44.849
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	(6.263)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.592</b>	<b>44.849</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial yang tercantum pada laporan Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuarianya tanggal 2 Januari 2024 dan 2 Januari 2023. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>
Tingkat diskonto tetap - karyawan permanen	6,70% per tahun/ per annum	7,25% per tahun/ per annum
Tingkat diskonto tetap - karyawan kontrak	6,40% per tahun/ per annum	3,25% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4
Tingkat pengunduran diri	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/ 7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/ 7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old
Tingkat pensiun	Karyawan yang bergabung sejak 1 September 2021, usia pensiun 56 tahun atau 46 tahun berdasarkan level/46 tahun berdasarkan level/ Employee who join since 1 September 2021, normal retirement age 56 years or 46 years based on level. Karyawan yang bergabung sebelum 1 September 2021, sebelum 1 September 2021, usia pensiun 55 tahun atau 56 tahun berdasarkan level/56 tahun berdasarkan level/ Employee who join before 1 September 2021, normal retirement age 55 years or 56 years based on level.	Karyawan yang bergabung sejak 1 September 2021, usia pensiun 56 tahun atau 46 tahun berdasarkan level/46 tahun berdasarkan level/ Employee who join since 1 September 2021, normal retirement age 56 years or 46 years based on level. Karyawan yang bergabung sebelum 1 September 2021, sebelum 1 September 2021, usia pensiun 55 tahun atau 56 tahun berdasarkan level/56 tahun berdasarkan level/ Employee who join before 1 September 2021, normal retirement age 55 years or 56 years based on level.

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

**b. Other long-term liabilities (continued)**

The movements of present value of employee benefit obligation presented in the statement of financial position for other-long term liabilities, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Saldo awal	44.849	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.521	5.668	Current service costs
Biaya bunga	4.688	-	Interest costs
Biaya jasa lalu	6.797	39.181	Past service costs
	62.855	44.849	
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	(6.263)	-	Termination expense
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.592</b>	<b>44.849</b>	<b>Ending balance</b>

The employee benefits obligation as of 31 December 2023 and 2022 are based on the estimated actuarial calculation of Steven & Mourits using the projected unit credit method in its report dated 2 January 2024 and 2 January 2023, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Tingkat diskonto tetap - karyawan permanen	6,70% per tahun/ per annum	7,25% per tahun/ per annum	Discount rate - permanent employees
Tingkat diskonto tetap - karyawan kontrak	6,40% per tahun/ per annum	3,25% per tahun/ per annum	Discount rate - contract employees
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	Rate of mortality
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4	Rate of disability
Tingkat pengunduran diri	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/ 7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/ 7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old	Rate of resignations
Tingkat pensiun	Karyawan yang bergabung sejak 1 September 2021, usia pensiun 56 tahun atau 46 tahun berdasarkan level/46 tahun berdasarkan level/ Employee who join since 1 September 2021, normal retirement age 56 years or 46 years based on level. Karyawan yang bergabung sebelum 1 September 2021, sebelum 1 September 2021, usia pensiun 55 tahun atau 56 tahun berdasarkan level/56 tahun berdasarkan level/ Employee who join before 1 September 2021, normal retirement age 55 years or 56 years based on level.	Karyawan yang bergabung sejak 1 September 2021, usia pensiun 56 tahun atau 46 tahun berdasarkan level/46 tahun berdasarkan level/ Employee who join since 1 September 2021, normal retirement age 56 years or 46 years based on level. Karyawan yang bergabung sebelum 1 September 2021, sebelum 1 September 2021, usia pensiun 55 tahun atau 56 tahun berdasarkan level/56 tahun berdasarkan level/ Employee who join before 1 September 2021, normal retirement age 55 years or 56 years based on level.	Rate of retirements

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	31 Desember/December 2023			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(20.847)	23.591	25.166	(22.490)

Effect on present value of employee benefit obligation

	31 Desember/December 2022			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(14.714)	16.640	17.086	(15.373)

Effect on present value of employee benefit obligation

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
1 tahun	20.939	13.162
2 - 5 tahun	89.957	70.544
Lebih dari 5 tahun	508.988	361.789
<b>Saldo akhir</b>	<b>619.884</b>	<b>445.495</b>

1 years  
2 - 5 years  
More than 5 years  
**Ending balance**

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan untuk karyawan permanen di akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 12,53 dan 12,48 tahun (tidak diaudit).

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan untuk karyawan kontrak di akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0,67 dan 0,72 tahun (tidak diaudit).

**18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)*

	31 Desember/December 2023			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(20.847)	23.591	25.166	(22.490)

	31 Desember/December 2022			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(14.714)	16.640	17.086	(15.373)

Effect on present value of employee benefit obligation

*The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of 31 December 2023 and 2022, is as follows: (unaudited)*

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
1 tahun	20.939	13.162
2 - 5 tahun	89.957	70.544
Lebih dari 5 tahun	508.988	361.789
<b>Saldo akhir</b>	<b>619.884</b>	<b>445.495</b>

1 years  
2 - 5 years  
More than 5 years  
**Ending balance**

*The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation for permanent employees at the end of reporting period as of 31 December 2023 and 2022 is 12.53 and 12.48 years, respectively (unaudited).*

*The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation for contract employees at the end of reporting period as of 31 December 2023 and 2022 is 0.67 and 0.72 years, respectively (unaudited).*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Perseroan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Dampak dari penerapan perubahan kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak signifikan, oleh karena itu, Perseroan membukukan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi di dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**19. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.275.000.000	127.500
PT Tunas Ridean <sup>a)</sup>	1.225.000.000	122.500
	<b>2.500.000.000</b>	<b>250.000</b>

<sup>a)</sup> Telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia efektif 6 April 2023

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The impact of the change of the accounting policy was insignificant to the financial statements as of 31 December 2021 and for the year then ended, therefore, the Company recognised the impact of the change in accounting policy to the financial statements as of 31 December 2022 and for the year then ended.

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.275.000.000	127.500	51,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Tunas Ridean <sup>a)</sup>	1.225.000.000	122.500	49,00	PT Tunas Ridean <sup>a)</sup>
	<b>2.500.000.000</b>	<b>250.000</b>	<b>100,00</b>	

<sup>a)</sup> Has been delisted from Indonesia Stock Exchange effective 6 April 2023

**20. PENGGUNAAN LABA**

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp50.000.

**20. PROFIT DISTRIBUTIONS**

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated. The balance of the general reserve as of 31 December 2023 and 2022 is Rp50,000.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 20. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2023 memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen final tahun 2022 sejumlah Rp225.064 dari laba neto tahun 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2022 memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen final tahun 2021 sejumlah Rp49.175 dari laba neto tahun 2021.

## 21. PENDAPATAN

### a. Pembiayaan konsumen

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.890.945	1.463.045	Consumer financing income
Pendapatan administrasi dari pembiayaan bersama	846.890	855.909	Administration income from joint income
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing income</i>	251.448	110.832	Amortization of transaction cost and <i>yield enhancing income</i>
Pendapatan dari piutang yang mengalami penurunan nilai	10.260	6.451	Income from impaired asset
	<b>2.999.543</b>	<b>2.436.237</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Realisasi pendapatan pembiayaan konsumen	807	767	Realized consumer financing income
	<b>3.000.350</b>	<b>2.437.004</b>	

Lihat Catatan 26c untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 26c for details of balances and transactions with related parties.

### b. Sewa pembiayaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	656.861	604.570	Financial lease income
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing income</i>	(7.129)	(49.080)	Amortization of transaction cost and <i>yield enhancing income</i>
Pendapatan administrasi dari pembiayaan bersama	3.019	10.039	Administration income from joint financing
	<b>652.751</b>	<b>565.529</b>	

## 20. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)

The Annual General Shareholder Meeting on 28 June 2023 resolved to approve the declaration of 2022 final dividends amounting to Rp225,064 from the 2022 net income.

The Annual General Shareholder Meeting on 17 June 2022 resolved to approve the declaration of 2021 final dividends amounting to Rp49,175 from the 2021 net income.

## 21. REVENUE

### a. Consumer financing

### b. Finance lease

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN (lanjutan)**

c. Anjak piutang

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		<i>Third parties Financial factoring income</i>
	2023	2022	
Pihak ketiga Pendapatan anjak piutang	909	9.715	

d. Simpanan bank

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		<i>Third parties Current accounts</i>
	2023	2022	
Pihak ketiga Rekening koran	943	633	
Pihak berelasi Deposito berjangka dan rekening koran	16.191	14.530	<i>Related parties Time deposits and current accounts</i>
	<b>17.134</b>	<b>15.163</b>	

Lihat Catatan 26c untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26c for details of balances and transactions with related parties.

e. Lain-lain – neto

e. Others - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		<i>Third parties</i>
	2023	2022	
Pihak ketiga Pendapatan administrasi akseptasi	320.302	266.025	<i>Acceptance administration income</i>
Komisi asuransi	263.666	223.007	<i>Insurance commissions</i>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	179.645	152.667	<i>Recovery from written off receivables</i>
Pendapatan penalti	148.794	134.027	<i>Penalty income</i>
Pendapatan penagihan	40.134	49.206	<i>Collection income</i>
Lain-lain	129.207	78.601	<i>Others</i>
	<b>1.081.748</b>	<b>903.533</b>	
Pihak berelasi Pendapatan administrasi akseptasi	8	88	<i>Related parties</i>
Pendapatan jasa pengurusan pembiayaan	-	476	<i>Acceptance administration income</i>
	<b>8</b>	<b>564</b>	<i>Financing management services income</i>
	<b>1.081.756</b>	<b>904.097</b>	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 21. PENDAPATAN (lanjutan)

### e. Lain-lain – neto (lanjutan)

Komisi asuransi merupakan komisi yang diterima dari perusahaan asuransi terkait penutupan asuransi atas kegiatan pembiayaan konsumen. Pendapatan administrasi akseptasi merupakan pendapatan yang diterima Perseroan sehubungan dengan kepengurusan administrasi penerimaan asuransi. Utang kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang usaha di laporan posisi keuangan (lihat Catatan 12).

Lain-lain merupakan pendapatan dari pengembalian premi asuransi atas kendaraan yang telah dilelang, administrasi dari pendaftaran lelang, dan administrasi dari pembayaran angsuran melalui loket pembayaran.

Lihat Catatan 26c untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

## 21. REVENUE (continued)

### e. Others – net (continued)

*Insurance commissions represent commissions from insurance companies in relation to insurance coverage for consumer financing activities. Acceptance administration income represents income received by the Company in relation to handling the administrative insurance acceptance. The related payables to insurance companies are recorded as trade payables in the statement of financial position (refer to Note 12).*

*Others represent income for refund of insurance premium for the auctioned vehicles, administration from auction registration, and administration from installment payment via payment point.*

*Refer to Note 26c for details of balances and transactions with related parties.*

## 22. BEBAN KEUANGAN

## 22. FINANCE CHARGES

			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
			2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Bunga pinjaman yang diterima	921.592	683.340			Interest on borrowings
Bunga utang obligasi	354.777	397.921			Interest on bonds payable
Administrasi bank dan provisi bank	67.902	59.561			Bank administration and bank provision
Amortisasi biaya emisi					Amortization of bonds payable
Utang obligasi (lihat Catatan 17)	3.716	3.614			issuance cost (refer to Note 17)
Laba (rugi) selisih kurs	591	(166)			Forex gain (loss)
Lain-lain	2.584	3.936			Others
	1.351.162	1.148.206			
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Bunga pinjaman yang diterima	156.527	98.974			Interest on borrowings
Bunga liabilitas sewa	2.476	2.392			Interest on lease liabilities
	159.003	101.366			
	1.510.165	1.249.572			

Lihat Catatan 26d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 26d for details of balances and transactions with related parties.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Gaji dan tunjangan	698.736	741.543	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja karyawan	62.841	49.597	Post employment benefits
Biaya pesangon	5.348	10.029	Termination expense
Biaya imbalan jangka panjang lainnya	6.263	-	Other long-term benefits
	<b>773.188</b>	<b>801.169</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Gaji dan tunjangan	19.653	16.723	Salaries and allowances
Tantiem	9.353	5.514	Tantiem
	<b>29.006</b>	<b>22.237</b>	
	<b>802.194</b>	<b>823.406</b>	

Lihat Catatan 26d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 26d for details of balances and transactions with related parties.

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Biaya penagihan	112.067	112.693	Collection fee
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	41.383	34.582	Depreciation of fixed assets (refer to Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	31.421	24.617	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 10)	26.722	21.544	Depreciation of right-of-use assets (refer to Note 10)
Jasa pihak ketiga	20.954	23.595	Third parties service
Perjalanan dinas	19.334	13.224	Travelling
Komunikasi	15.192	14.267	Communications
Iuran OJK	10.710	10.731	OJK fees
Keamanan	9.317	9.013	Security
Rekrutmen dan pelatihan	7.826	11.918	Recruitment and training
Jamuan bisnis	7.804	5.190	Corporate entertainment
Listrik dan air	6.947	6.105	Utilities
Jasa profesional	5.973	7.512	Professional fees
Alat tulis dan cetakan	5.613	4.829	Stationaries and printings
Sewa	3.252	3.368	Rent
Lain-lain	18.097	18.521	Others
<b>Total</b>	<b>342.612</b>	<b>321.709</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Sewa	7.224	5.727	Rent
<b>Total</b>	<b>349.836</b>	<b>327.436</b>	<b>Total</b>

Lain-lain merupakan beban perijinan, piknik perayaan, iklan, marketing, asuransi, sumbangan, publikasi, ekspedisi, koran dan majalah.

Others represent legal, corporate event, advertising, marketing, insurance expenses, donation, publication, expedition, newspaper and magazine.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LABA PER SAHAM**

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Laba tahun berjalan	1.161.101	750.213	<i>Income for the year</i>
Jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (lihat Catatan 19)	2.500.000	2.500.000	<i>Number of ordinary shares outstanding (in thousands) (refer to Note 19)</i>
<b>Laba per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>464</b>	<b>300</b>	<b><i>Basic earnings per share (full amount)</i></b>

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<i>Pihak berelasi/Related parties</i>	<i>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham mayoritas/ <i>Controlling shareholder</i>
PT Tunas Ridean	Pemegang saham minoritas/ <i>Minority shareholder</i>
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri/ <i>Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT AXA Insurance Indonesia (dahulu/formerly <i>PT Mandiri AXA General Insurance</i> )	Entitas asosiasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Associate entity of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri/ <i>Bank Mandiri as founder</i>
PT Surya Sudeco	Dikendalikan oleh PT Tunas Ridean/ <i>Controlled by PT Tunas Ridean</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik negara/ <i>State-owned company</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan usaha milik negara/ <i>State-owned company</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan usaha milik negara/ <i>State-owned company</i>
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan usaha milik negara/ <i>State-owned company</i>
PT Balai Pustaka (Persero)	Badan usaha milik negara/ <i>State-owned company</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik negara/ <i>State-owned company</i>
PT Kimia Farma Apotek	Entitas anak dari badan usaha milik negara/ <i>Subsidiary of state-owned company</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas anak dari badan usaha milik negara/ <i>Subsidiary of state-owned company</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas anak dari badan usaha milik negara/ <i>Subsidiary of state-owned company</i>
DPLK Bank Rakyat Indonesia	Bank Rakyat Indonesia sebagai pendiri/ <i>Bank Rakyat Indonesia as founder</i>
Personil manajemen kunci Grup	Personil manajemen kunci Group Bank Mandiri/ <i>Key management personnel of Bank Mandiri Group</i>
Karyawan kunci	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Members of Boards of Commissioners and Director</i>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Oktober 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalihkan seluruh saham miliknya di PT AXA Insurance Indonesia.

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

**a. Aset**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
<b>Kas pada bank</b> (lihat Catatan 4)			<b>Cash in banks</b> (refer to Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	781.632	761.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	798	264	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15	7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	6	7	PT Bank Mandiri Taspen
	782.451	761.281	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Mandiri Taspen	50.000	50.000	PT Bank Mandiri Taspen
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing receivable</b>
Personel manajemen kunci Grup	7.109	5.463	Group's key management personnel
PT Kimia Farma Apotek	4.327	2.207	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika	106	173	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Kimia Farma Trading & Distribution	-	3	PT Kimia Farma Trading & Distribution
	11.542	7.846	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
(lihat Catatan 8)			(refer to Note 8)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	473.710	385.343	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perum Jaminan Kredit Indonesia	70.992	111.636	Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.161	2.161	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tunas Ridean	620	620	PT Tunas Ridean
PT AXA Insurance Indonesia (dahulu PT Mandiri AXA General Insurance)	-	182	PT AXA Insurance Indonesia (formerly PT Mandiri AXA General Insurance)
	547.483	499.942	
<b>Aset lain-lain</b>			<b>Other assets</b>
(lihat Catatan 11)			(refer to Note 11)
PT Bumi Daya Plaza	765	132	PT Bumi Daya Plaza
PT Bank Mandiri Taspen	137	119	PT Bank Mandiri Taspen
	902	251	
<b>Total aset kepada pihak berelasi</b>	<b>1.392.378</b>	<b>1.319.320</b>	<b>Total assets associated with related parties</b>
Persentase terhadap total aset	4,68%	5,56%	Percentage to total assets

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Aset (lanjutan)**

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Tunas Ridean, Perum Jaminan Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dan PT AXA Insurance Indonesia (dahulu PT Mandiri AXA General Insurance) terutama berhubungan dengan transaksi usaha.

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pembayaran ke dealer untuk porsi pembiayaan bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain - pihak berelasi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**b. Liabilitas**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Utang lain-lain</b> (lihat Catatan 13)			<b>Other payables</b> (refer to Note 13)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.591	61.985	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bumi Daya Plaza	23.865	30.137	PT Bumi Daya Plaza
PT Surya Sudeco	8.109	8.374	PT Surya Sudeco
PT Tunas Ridean	240	240	PT Tunas Ridean
	<hr/> 56.805	<hr/> 100.736	
<b>Beban yang masih harus dibayar</b> (lihat Catatan 14)			<b>Accrued expenses</b> (refer to Note 14)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.381	2.457	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	698	1.078	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	393	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	<hr/> 4.472	<hr/> 3.535	
<b>Pinjaman</b> (lihat Catatan 15)			<b>Borrowings</b> (refer to Note 15)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.061.963	1.472.617	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	305.556	472.222	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	523.733	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	<hr/> 2.891.252	<hr/> 1.944.839	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Liabilitas (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Surat berharga yang diterbitkan</b>			<b>Securities issued</b>
DPLK Bank Rakyat Indonesia	250.000	200.000	DPLK Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	308.000	152.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dana Pensiun Bank Mandiri	110.000	91.000	Dana Pensiun Bank Mandiri
Perum Jaminan Kredit Indonesia	25.000	25.000	Perum Jaminan Kredit Indonesia
	693.000	468.500	
<b>Total liabilitas kepada pihak berelasi</b>	<b>3.645.529</b>	<b>2.517.610</b>	<b>Total liabilities associated with related parties</b>
Persentase terhadap total liabilitas	14,19%	12,20%	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama berhubungan dengan utang angsuran pokok termasuk bunga kepada pemberi pembiayaan bersama.

Other payables to related parties are mainly in respect of payables related with installments including interest to joint financing principals providers.

**c. Pendapatan**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pembiayaan konsumen</b> (lihat Catatan 21a)			<b>Consumer financing</b> (refer to Note 21a)
Personil manajemen kunci Grup	512	614	Group's key management personnel
PT Kimia Farma Apotek	267	-	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika	28	-	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Balai Pustaka (Persero)	-	153	PT Balai Pustaka (Persero)
	807	767	
<b>Simpanan Bank</b> (lihat Catatan 21d)			<b>Deposit in bank</b> (refer to Note 21d)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.544	12.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	2.645	1.964	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	16.191	14.530	
<b>Lain-lain</b> (lihat Catatan 21e)			<b>Others</b> (refer to Note 21e)
PT AXA Insurance Indonesia (dahulu PT Mandiri AXA General Insurance)	8	88	PT AXA Insurance Indonesia (formerly PT Mandiri AXA General Insurance)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	476	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	8	564	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Pendapatan (lanjutan)**

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</i>		<i>Total revenue associated with related parties</i>
	2023	2022	
<b>Total pendapatan dari pihak berelasi</b>	<b>17.006</b>	<b>15.861</b>	
Persentase terhadap total pendapatan	0,36%	0,40%	<i>Percentage to total revenue</i>
Pendapatan bunga simpanan bank berkaitan dengan penempatan dana kepada pihak berelasi dengan tingkat bunga 0,00% - 5,50% pada tahun 2023 dan 2022.			<i>Interest income from deposit in bank to related parties has interest rates ranging from 0.00% - 5.50% in 2023 and 2022.</i>

**d. Beban**

**d. Expenses**

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</i>		<i>Financial charges (refer to Note 22)</i>
	2023	2022	
<b>Beban keuangan</b> (lihat Catatan 22)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.682	92.172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27.104	6.802	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	16.741	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bumi Daya Plaza	1.866	2.143	PT Bumi Daya Plaza
PT Surya Sudeco	610	249	PT Surya Sudeco
	<b>159.003</b>	<b>101.366</b>	
<b>Beban gaji dan tunjangan</b> (lihat Catatan 23)			<b>Salaries and benefits</b> (refer to Note 23)
<b>Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi</b>			<b>Boards of Commissioners and Directors remuneration</b>
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefits:
Gaji dan tunjangan	5.335	4.593	Salaries and allowances
Tantiem	2.603	1.520	Tantiem
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefits:
Gaji dan tunjangan	14.318	12.130	Salaries and allowances
Tantiem	6.750	3.994	Tantiem
	<b>29.006</b>	<b>22.237</b>	
<b>Beban umum dan administrasi</b> (lihat Catatan 24)			<b>General and administrative expense</b> (refer to Note 24)
PT Bumi Daya Plaza	7.224	5.727	PT Bumi Daya Plaza
<b>Total beban kepada pihak berelasi</b>	<b>195.233</b>	<b>129.330</b>	<b>Total expenses associated with related parties</b>
Persentase terhadap total beban	5,99%	4,36%	<i>Percentage to total expenses</i>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO

### Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

### Kerangka manajemen risiko

Konsep manajemen risiko Perseroan adalah mengacu dari konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang digunakan oleh induk entitas Perseroan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan. ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Perseroan, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Perseroan sehari-hari. Dengan ERM, Perseroan akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Entitas Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan.

Kerangka pengelolaan risiko ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor prinsip kehati-hatian dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

## 27. RISK MANAGEMENT

### Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

### Risk management framework

The concept of risk management of the Company refers to Enterprise Risk Management (ERM) implemented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (parent company) which was adopted to the needs of the business and operations of the Company. ERM is an inherent business risk management process in the Company's business process, which means, risk management becomes part of daily business decision making. By using ERM, the Company will have systematic and comprehensive framework for risk management (credit risk, market risk and operational risk) by connecting capital management and business process with the encountered risk as whole. This year is a continuation from previous years in terms of "Implementation of Consolidated Risk Management For Bank's Controlling Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the controlling shareholder of the Company.

This risk management framework refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank as amended by PBI No.11/25/PBI/2009 dated on 1 July 2009 concerning the Amendment on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank.

This framework is included in the Risk Management Policy of Bank Mandiri (KMRBM) in line with the plan to apply Basel II Accord gradually in Indonesia. Within this risk management framework, the Company set up a range of policies in order for risk management to function as a business enabler so that business can still grow within the corridor of prudential principle by applying the ideal risk management process (risk identification - measurement - monitoring - management of risk) at all levels of the organization.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Divisi Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan melalui Surat Edaran No. 030/SE/MTF/VI/2012 membentuk *Forum Enterprise Risk Management* dengan dikoordinir oleh Direktorat Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai bentuk konsolidasi manajemen risiko.

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

Further, the partnership between the Company and the parent company is a very important thing considering both have to face the same regional and global challenge in managing fast business growth and strict competition, but at the same time the Company must implement such business practices based on prudential principle.

As a company engaging in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Division is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

#### Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and through Circular Letter No. 030/SE/MTF/VI/2012 established Enterprise Risk Management Forum coordinated by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Risk Management Directorate in terms of implementation of consolidated risk management.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

#### Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Entitas Induk sebagai Kepala Divisi yang membawahi fungsi manajemen risiko Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

#### Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Salah satu contoh kemitraan dalam pengelolaan manajemen risiko antara Perseroan dan Entitas Induk adalah perjanjian kerjasama pemberian kredit dimana Perseroan bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi berdasarkan batasan produk ataupun kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh Entitas Induk. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Entitas Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)

#### Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors (continued)

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through assigning representatives from Parent Company as Division Head of Risk Management. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

#### Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

An example of partnership between the Company and Parent Company in managing risk is joint financing agreement where the Company acts as an agent to underwrite, collect and administer consumer financing based on limitation of product or pre-determined criteria established by Parent Company. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables also comply with the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

#### Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Forum Enterprise Risk Management (FERMA) dengan Entitas induk. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

#### Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit secara rutin setiap bulan. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas didalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit teknologi informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)

#### Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Enterprise Risk Management Forum (FERMA) with Parent Company. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing instant and accurate data/information to the management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

#### Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and assessment result to the President Director and regularly coordinate with Audit Committee monthly. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/information technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

#### Pilar 4: Pengendalian Internal (lanjutan)

Guna penguatan pengendalian internal dan proses konsolidasi antara Entitas Induk dengan Entitas Anak, Kepala Divisi Internal Audit perseroan diseleksi dan ditetapkan oleh Entitas Induk sebelum ditempatkan di Perseroan.

#### Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan juga menerbitkan obligasi yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) - 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dan asing dengan tingkat bunga tetap dan mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)

#### Pillar 4: Internal Control (continued)

For the purpose of strengthening Internal Control and consolidation process between Parent Company and Subsidiary Company, the Head of Internal Audit Division is selected and determined by Parent Company before being assigned in the Company.

#### Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, in which the Company may be exposed to. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate increases, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by making adjustments on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables.

The Company's source of funding is also derived from the issuance of bonds mostly for long-term, i.e. for 3 (three) - 5 (five) years, with fixed interest rates and as well as a small number of loans from the national and foreign private banks with fixed and floating interest rates.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga (bruto):

31 Desember/December 2023							
Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate							
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/No interest rate charges
<b>Aset keuangan</b>							
Kas pada bank	833.946	-	-	-	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	887.083	1.645.160	6.683.175	6.635.844	6.858.455	-
Piutang sewa pembiayaan	-	298.722	581.208	2.153.439	1.617.585	765.911	-
Anjak piutang	-	650	1.300	5.851	7.802	20.155	-
Piutang lain lain	-	-	-	-	-	-	667.152
Piutang derivatif	-	-	28.933	-	-	-	28.933
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	49.049
Jumlah aset keuangan	833.946	1.186.455	2.256.601	8.842.465	8.261.231	7.644.521	716.201
	<b>Total financial assets</b>						
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	1.017.137
Utang lain-lain	-	166.897	2.407	10.390	13.132	12.247	-
Beban yang masih harus dibayar	-	2.113	259.985	-	-	-	262.098
Pinjaman yang diterima	-	1.206.954	1.576.225	6.614.262	5.999.465	2.699.809	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	200.000	1.572.611	1.236.226	2.678.678	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	1.375.964	2.038.617	8.197.263	7.248.823	5.390.734	1.017.137
	<b>Total financial liabilities</b>						
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>833.946</b>	<b>(189.509)</b>	<b>217.984</b>	<b>645.202</b>	<b>1.012.408</b>	<b>2.253.787</b>	<b>(300.936)</b>
							<b>4.472.882</b>
							<b>Total interest repricing gap</b>

31 Desember/December 2022							
Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate							
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/No interest rate charges
<b>Aset keuangan</b>							
Kas pada bank	826.834	-	-	-	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	649.382	1.247.752	5.061.237	5.055.376	4.660.668	-
Piutang sewa pembiayaan	-	288.588	556.039	2.200.168	1.982.951	754.279	-
Anjak piutang	-	38.369	4.100	-	-	-	42.469
Piutang lain lain	-	-	-	-	-	-	589.865
Piutang derivatif	-	-	24.534	-	-	-	24.534
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	35.184
Jumlah aset keuangan	826.834	976.339	1.832.425	7.261.405	7.038.327	5.414.947	625.049
	<b>Total financial assets</b>						
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	702.291
Utang lain-lain	-	211.292	1.913	8.064	10.100	18.920	-
Beban yang masih harus dibayar	-	1.994	309.628	-	-	-	311.622
Pinjaman yang diterima	-	680.842	1.232.346	5.109.299	5.010.924	2.628.476	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	471.745	1.771.290	2.096.202	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	894.128	1.543.887	5.589.108	6.792.314	4.743.598	702.291
	<b>Total financial liabilities</b>						
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>826.834</b>	<b>82.211</b>	<b>288.538</b>	<b>1.672.297</b>	<b>246.013</b>	<b>671.349</b>	<b>(77.242)</b>
							<b>3.710.000</b>
							<b>Total interest repricing gap</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit perseroan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh return yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No.30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No.PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perseroan Pembiayaan.

Tahun 2012, Perseroan juga telah menjalankan aturan uang muka kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.43/PMK.010/2012 tentang Uang Muka Pembiayaan Konsumen untuk kendaraan Bermotor Pada Perusahaan Pembiayaan serta Surat Edaran BI No.14/10/DPNP tanggal 15 Maret 2012 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor yang diberlakukan sejak 15 Juni 2012.

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### Credit risk

*The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management to avoid the decline in the quality or being Non Performing Loan (NPL), as well as, capital management to earn optimal return. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, where the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.*

*In 2012, the Company also has implemented down payment regulation as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.43/PMK.010/2012 concerning Down Payment for Consumer Financing, and Bank Indonesia Circular Letter No.14/10/DPNP dated 15 March 2012 concerning The Application of Bank's Risk Management on Mortgages and Motor Vehicle Credit effective 15 June 2012.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

#### i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan Perseroan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, Perseroan menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Perseroan menetapkan jenis dan nilai agunan yang diterima antara lain tanah, bangunan dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan yang dibiayai Perseroan. Apabila terjadi *default* ( gagal bayar), Perseroan akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### Credit risk (continued)

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

#### i. Maximum exposure to credit risk

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, the Company uses the collateral to minimize the credit risk. The Company determined the type and value of collaterals accepted such as land, buildings, and Certificate of Ownership of the vehicles financed by the Company. In times of default, the Company will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business in which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

#### ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan konsumen yang dimiliki Perseroan (bruto):

##### a. Sektor geografis

	31 Desember/December 2023					
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Total
Kas pada bank	832.887	337	377	300	45	833.946
Piutang pembiayaan konsumen	13.211.028	3.419.462	3.440.187	2.302.492	336.548	22.709.717
Piutang sewa pembiayaan	4.765.045	256.861	246.374	123.483	25.102	5.416.865
Anjak piutang	35.758	-	-	-	-	35.758
Piutang lain-lain	667.152	-	-	-	-	667.152
Piutang derivatif	28.933	-	-	-	-	28.933
Aset lain-lain	917	-	26	34	48.072	49.049
	<b>19.541.720</b>	<b>3.676.660</b>	<b>3.686.964</b>	<b>2.426.309</b>	<b>409.767</b>	<b>29.741.420</b>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>

	31 Desember/December 2022					
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Total
Kas pada bank	826.021	318	205	245	45	826.834
Piutang pembiayaan konsumen	9.974.420	2.817.338	2.175.095	1.488.157	219.405	16.674.415
Piutang sewa pembiayaan	5.439.440	144.535	136.227	36.838	24.985	5.782.025
Anjak piutang	42.469	-	-	-	-	42.469
Piutang lain-lain	531.987	35.230	6.573	15.108	967	589.865
Piutang derivatif	24.534	-	-	-	-	24.534
Aset lain-lain	154	-	41	24	34.965	35.184
	<b>16.839.025</b>	<b>2.997.421</b>	<b>2.318.141</b>	<b>1.540.372</b>	<b>280.367</b>	<b>23.975.326</b>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>

##### b. Sektor industri

##### b. Industry sector

	31 Desember/December 2023				
	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Total	
Kas pada bank	833.946	-	-	833.946	
Piutang pembiayaan konsumen	-	22.709.717	-	22.709.717	
Piutang sewa pembiayaan	-	5.416.865	-	5.416.865	
Anjak piutang	-	35.758	-	35.758	
Piutang lain-lain	-	-	667.152	667.152	
Piutang derivatif	28.933	-	-	28.933	
Aset lain-lain	-	-	49.049	49.049	
	<b>862.879</b>	<b>28.162.340</b>	<b>716.201</b>	<b>29.741.420</b>	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**b. Sektor industri (lanjutan)**

31 Desember/December 2022				
Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Total	
Kas pada bank	826.834	-	-	826.834
Piutang pembiayaan konsumen	-	16.674.415	-	16.674.415
Piutang sewa pembiayaan	-	5.782.025	-	5.782.025
Anjak piutang	-	42.469	-	42.469
Piutang lain-lain	-	-	589.865	589.865
Piutang derivatif	24.534	-	-	24.534
Aset lain-lain	-	-	35.184	35.184
	<b>851.368</b>	<b>22.498.909</b>	<b>625.049</b>	<b>23.975.326</b>

**c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**c. Based on quality of financial assets**

As of 31 December 2023 and 2022, credit risk exposure of financial assets is divided into:

31 Desember/December 2023					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total
	High grade	Standard grade			
Kas pada bank	833.946	-	-	-	833.946
Piutang pembiayaan konsumen	11.292.015	10.399.885	840.361	177.456	(347.894)
Piutang sewa pembiayaan	3.048.322	2.137.678	211.784	19.081	(69.293)
Anjak piutang	-	35.758	-	-	(436)
Piutang lain-lain	667.152	-	-	-	(44.298)
Piutang derivatif	28.933	-	-	-	622.854
Aset lain-lain	49.049	-	-	-	28.933
	<b>15.919.417</b>	<b>12.573.321</b>	<b>1.052.145</b>	<b>196.537</b>	<b>(461.921)</b>
					<b>29.279.499</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

#### ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

##### c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

31 Desember/December 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total
	High grade	Standard grade			
Kas pada bank	826.834	-	-	-	826.834
Piutang pembiayaan konsumen:	7.735.074	8.154.741	650.144	134.456	(333.578)
Piutang sewa pembiayaan	3.389.312	2.197.104	168.820	26.789	(138.679)
Anjak piutang	42.469	-	-	-	(9.493)
Piutang lain-lain	589.865	-	-	-	(140.425)
Piutang derivatif	24.534	-	-	-	449.440
Aset lain-lain	35.184	-	-	-	24.534
	<b>12.643.272</b>	<b>10.351.845</b>	<b>818.964</b>	<b>161.245</b>	<b>(622.175)</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

- *High grade*, yaitu tidak pernah mengalami tunggakan sebelumnya.
- *Standard grade*, yaitu pernah mengalami tunggakan sebelumnya, namun sampai saat ini belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan, jaminan perusahaan dan jaminan pribadi.

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" were as follows:

- *High grade*, which never have past due in the past.
- *Standard grade*, which have past due in the past but until now there has not been overdue in payment of principal and interest.

Consumer financing and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company, corporate guarantee, and personal guarantee.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember/December 2023				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total
Piutang pembiayaan konsumen	486.720	189.653	163.988	840.361
Piutang sewa pembiayaan	106.102	42.875	62.807	211.784
	<b>592.822</b>	<b>232.528</b>	<b>226.795</b>	<b>1.052.145</b>

31 Desember/December 2022				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total
Piutang pembiayaan konsumen	391.448	148.889	109.807	650.144
Piutang sewa pembiayaan	71.895	22.893	74.032	168.820
	<b>463.343</b>	<b>171.782</b>	<b>183.839</b>	<b>818.964</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko, bilamana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk melalui skema pembiayaan bersama dan fasilitas pinjaman yang diterima, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk when the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme and borrowings facility, this risk could be managed properly. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the obligations that are due.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 2023						ASSETS
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1-6 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ <i>More than 6 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Total
<b>ASET</b>						
Kas pada bank	833.946	-	-	-	-	833.946
Piutang pembiayaan konsumen	887.083	4.015.096	4.313.239	13.494.299	-	22.709.717
Piutang sewa pembiayaan	298.722	1.388.490	1.346.157	2.383.496	-	5.416.865
Anjak piutang	650	3.250	3.901	27.957	-	35.758
Piutang lain-lain	596.485	70.667	-	-	-	667.152
Piutang derivatif	-	28.933	-	-	-	28.933
Aset lain-lain	49.049	-	-	-	-	49.049
Total aset	2.665.935	5.506.436	5.663.297	15.905.752	-	29.741.420
Utang usaha	1.017.137	-	-	-	-	1.017.137
Utang lain-lain	166.897	5.925	6.872	25.379	-	205.073
Beban yang masih harus dibayar	2.113	259.985	-	-	-	262.098
Pinjaman yang diterima	1.206.954	3.878.098	4.312.389	8.699.274	-	18.096.715
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.114.612	657.799	3.914.904	-	5.667.515
Total liabilitas	2.393.101	5.258.820	4.977.060	12.639.557	-	25.268.538
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>272.834</b>	<b>247.616</b>	<b>686.237</b>	<b>3.266.195</b>	-	<b>4.472.882</b>
31 Desember/December 2022						<b>Total maturity gap</b>
<b>ASET</b>						
Kas pada bank	826.834	-	-	-	-	826.834
Piutang pembiayaan konsumen	649.382	3.035.426	3.273.563	9.716.044	-	16.674.415
Piutang sewa pembiayaan	288.588	1.345.794	1.410.413	2.737.230	-	5.782.025
Anjak piutang	38.369	4.100	-	-	-	42.469
Piutang lain-lain	589.865	-	-	-	-	589.865
Piutang derivatif	-	24.534	-	-	-	24.534
Aset lain-lain	35.184	-	-	-	-	35.184
Total aset	2.428.222	4.409.854	4.683.976	12.453.274	-	23.975.326
Utang usaha	702.291	-	-	-	-	702.291
Utang lain-lain	211.292	4.640	5.337	29.020	-	250.289
Beban yang masih harus dibayar	1.994	309.628	-	-	-	311.622
Pinjaman yang diterima	680.842	3.039.916	3.301.729	7.639.400	-	14.661.887
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	471.745	3.867.492	-	4.339.237
Total liabilitas	1.596.419	3.354.184	3.778.811	11.535.912	-	20.265.326
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>831.803</b>	<b>1.055.670</b>	<b>905.165</b>	<b>917.362</b>	-	<b>3.710.000</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/December 2023					<b>LIABILITIES</b>
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1-6 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 6 sampai 1 tahun/ <i>More than 6 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total	
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	1.017.137	-	-	-	1.017.137	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	166.897	5.925	6.872	25.379	205.073	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	2.113	259.985	-	-	262.098	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	1.299.278	4.274.763	4.658.637	9.149.680	19.382.358	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	31.036	1.288.053	804.667	4.344.767	6.468.523	<i>Securities issued</i>
<b>Total</b>	<b>2.516.461</b>	<b>5.828.726</b>	<b>5.470.176</b>	<b>13.519.826</b>	<b>27.335.189</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/December 2022					<b>LIABILITIES</b>
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1-6 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 6 sampai 1 tahun/ <i>More than 6 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total	
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	702.291	-	-	-	702.291	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	211.292	4.640	5.337	29.020	250.289	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.994	309.628	-	-	311.622	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	761.126	3.377.690	3.603.499	8.048.751	15.791.066	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	20.503	144.417	627.224	4.247.677	5.039.821	<i>Securities issued</i>
<b>Total</b>	<b>1.697.206</b>	<b>3.836.375</b>	<b>4.236.060</b>	<b>12.325.448</b>	<b>22.095.089</b>	<b>Total</b>

### Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

### Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko operasional (lanjutan)

*Operational Risk Management System (ORMS)*

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perseroan Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perseroan Anak".

ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Entitas Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

### Manajemen permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium-term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### *Operational risk (continued)*

*Operational Risk Management System (ORMS)*

*ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies".*

*ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.*

### **Capital management**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium-term notes) divided by total capital. Total capital is calculated as equity shown in the statements of financial position.*

*In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Manajemen permodalan (lanjutan)

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000;
- Ekuitas Perseroan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Pinjaman</b>			<b>Debt</b>
Pinjaman yang diterima - neto	18.096.715	14.661.887	Borrowings - net
Obligasi - neto	5.687.515	4.339.237	Bonds payable - net
Total pinjaman	23.784.230	19.001.124	Total debt
Jumlah modal	4.029.660	3.092.825	Total capital
<i>Gearing ratio</i> (tidak diaudit)	5,90	6,14	<i>Gearing ratio</i> (unaudited)

Perseroan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank, penerbitan obligasi ataupun optimalisasi dana *joint financing*. Perseroan juga menghitung biaya dana dari alternatif pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perseroan.

### Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan". Perseroan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perseroan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	<b>Persyaratan/ Requirements</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<i>Gearing ratio</i>	max. 10x min. 10%	5,90x 16,21%	6,14x 21,77%	<i>Gearing ratio</i>
Rasio permodalan				Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min.50%	1.611,86%	1.237,13%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio Non-Performing Finance - neto	max. 5%	0,48%	0,46%	Non-Performing Finance - net
Rasio Non-Performing Finance - gross	-	0,70%	0,72%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	min. 40%	93,33%	92,79%	Net financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan Neto terhadap total pendanaan	-	116,65%	115,87%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	19,77% 0,00%	26,56% 0,00%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Rasio penyertaan langsung	-			Direct participation ratio

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### Capital management (continued)

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

The Company always maintains the maximum amount of *gearing ratio* at lower level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans, bonds issuance or joint financing fund optimization. The Company also calculates the cost of fund of each financing alternative selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

### Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company". The Company has complied the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has calculated ratio as follows: (unaudited)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

				31 Desember/December 31, 2023
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>fair value</i>
<b>ASET KEUANGAN</b>				
<i>Assets for which fair value are disclosed</i>				
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Piutang pembiayaan konsumen	22.361.823	-	22.361.823	22.753.229
Piutang sewa pembiayaan	5.347.572	-	5.347.572	5.026.849
Anjak piutang	35.322	-	35.322	39.992
<b>Total aset keuangan</b>	<b>27.744.717</b>	-	<b>27.744.717</b>	<b>27.820.070</b>
<b>FINANCIAL ASSETS</b>				
<i>Consumer financing receivables</i>				
<i>Finance lease receivables</i>				
<i>Factoring receivables</i>				
<b>Total financial assets</b>				
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
<i>Liabilities for which fair value are disclosed</i>				
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Pinjaman yang diterima	-	18.096.715	18.096.715	17.851.258
Surat berharga yang diterbitkan	-	5.687.515	5.687.515	5.699.069
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>23.784.230</b>	<b>23.784.230</b>	<b>23.550.327</b>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>				
<i>Borrowings</i>				
<i>Securities issued</i>				
<b>Total financial liabilities</b>				
				31 Desember/December 31, 2022
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>fair value</i>
<b>ASET KEUANGAN</b>				
<i>Assets for which fair value are disclosed</i>				
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Piutang pembiayaan konsumen	16.340.837	-	16.340.837	16.936.440
Piutang sewa pembiayaan	5.643.346	-	5.643.346	5.480.139
Anjak piutang	32.976	-	32.976	32.875
<b>Total aset keuangan</b>	<b>22.017.159</b>	-	<b>22.017.159</b>	<b>22.449.454</b>
<b>FINANCIAL ASSETS</b>				
<i>Consumer financing receivables</i>				
<i>Finance lease receivables</i>				
<i>Factoring receivables</i>				
<b>Total financial assets</b>				
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
<i>Liabilities for which fair value are disclosed</i>				
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Pinjaman yang diterima	-	14.661.887	14.661.887	14.461.528
Surat berharga yang diterbitkan	-	4.339.237	4.339.237	4.406.897
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>19.001.124</b>	<b>19.001.124</b>	<b>18.868.425</b>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>				
<i>Borrowings</i>				
<i>Securities issued</i>				
<b>Total financial liabilities</b>				

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing tingkat dalam hirarki nilai wajar:

	31 Desember/December 2023					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>						
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Piutang pembiayaan konsumen	22.361.823	-	22.753.229	-	22.753.229	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	5.347.572	-	5.026.849	-	5.026.849	Finance lease receivables
Anjak piutang	35.322	-	39.992	-	39.992	Factoring receivables
<b>Total asset keuangan</b>	<b>27.744.717</b>	<b>-</b>	<b>27.820.070</b>	<b>-</b>	<b>27.820.070</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Pinjaman yang diterima	18.096.715	-	17.851.258	-	17.851.258	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	5.687.515	-	5.699.069	-	5.699.069	Securities issued
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>23.784.230</b>	<b>-</b>	<b>23.550.327</b>	<b>-</b>	<b>23.550.327</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember/December 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>ASET KEUANGAN</b>						
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Piutang pembiayaan konsumen	16.340.837	-	16.936.440	-	16.936.440	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	5.643.346	-	5.480.139	-	5.480.139	Finance lease receivables
Anjak piutang	32.976	-	32.875	-	32.875	Factoring receivables
<b>Total asset keuangan</b>	<b>22.017.159</b>	<b>-</b>	<b>22.449.454</b>	<b>-</b>	<b>22.449.454</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Pinjaman yang diterima	14.661.887	-	14.461.528	-	14.461.528	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	4.339.237	-	4.406.897	-	4.406.897	Securities issued
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>19.001.124</b>	<b>-</b>	<b>18.868.425</b>	<b>-</b>	<b>18.868.425</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, beban bunga yang masih harus dibayar dan utang lain-lain termasuk utang lain-lain terkait sewa mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang derivatif, pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perseroan tidak memiliki perpindahan di antara tingkat hirarki pada tahun 2023 dan 2022.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, trade payables, accrued interest expenses and other payables including other payables related to lease approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, derivative receivables, borrowings, and securities issued are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2023 and 2022.

The Company has no transfer between hierarchy level in 2023 and 2022.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 29. PERJANJIAN KERJASAMA

### Pembiayaan Bersama

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama pembiayaan Bersama dan Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor dan Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 31 Maret 2023, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp24.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2024.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan *Passenger Vehicle*, *Commercial Vehicle*, dan *Heavy Equipment* kepada debitur komersial Bank Mandiri, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp3.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Perseroan menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 26 Juni 2018, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Sewa Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan bersama akan ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan pemegang kewenangan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana Perseroan menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya.

## 29. COOPERATION AGREEMENTS

### Joint financing

The Company entered into a joint financing agreement and signed a Customer Asset Purchase Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1.00% from the Company and a maximum of 99.00% from joint financing providers.

The agreement was amended several times. The latest of which is the amendment of the Joint Financing agreement and a Customer Asset Purchase Agreement between PT Mandiri Tunas Finance and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated 31 March 2023, with the total joint financing facility to Rp24,000,000 with the portion of joint financing facility minimum of 1.00% from the Company and a maximum of 99.00% from joint financing providers. The agreement is valid up to 28 February 2024.

On 21 February 2022, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed Joint Financing agreement for financing Passenger Vehicle, Commercial Vehicle product, and Heavy equipment to commercial debtors of Bank Mandiri, with the total joint financing facility amounting to Rp3,000,000 with the portion of joint financing facility minimum of 1.00% from the Company and a maximum of 99.00% from joint financing providers, whereby the Company bears the credit risk and receives income from debtors in accordance with its financing portion. This agreement has been extended up to 20 February 2024.

On 31 May 2018 and 26 June 2018, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk entered into a Cooperation Agreement for Acquisition of Finance Lease Receivables, with the total joint financing facility to be determined from time to time based on the decision of the authority holder at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, whereby the Company bears the credit risk and receives income from debtors in accordance with its financing portion.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)**

**Pembiayaan Bersama (lanjutan)**

Jumlah pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dikelola oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Piutang pembiayaan konsumen	24.870.958	22.526.092	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	28.009	97.741	<i>Finance lease receivables</i>
Rata - rata jangka pembiayaan (tahun)	3-4	3-4	<i>Average of financing period (years)</i>

**Asuransi**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk (MAG), PT AXA Insurance Indonesia (dahulu PT Mandiri AXA General Insurance), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mega Pratama, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (MPM), PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Total Bersama (TOB), PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Jamkrida Jakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

**29. COOPERATION AGREEMENTS (continued)**

**Joint financing (continued)**

*Total joint financing amount with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk managed by the Company as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

**Insurance**

*In the course of business, the Company entered into insurance agreements with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk (MAG), PT AXA Insurance Indonesia (formerly PT Mandiri AXA General Insurance), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mega Pratama, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (MPM), PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Total Bersama (TOB), PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Jamkrida Jakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 29. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

### Sewa Gedung

Pada tanggal 31 Agustus 2009, Perseroan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Bumi Daya Plaza yang tidak dapat dibatalkan untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014 dengan ketentuan pembayaran di muka sebesar Rp507 untuk setiap jangka waktu 3 bulan dan akan ditinjau kembali setiap satu tahun sekali dengan kenaikan tarif maksimal sebesar 5,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 15 Februari 2022, Perseroan memperpanjang perjanjian sewa ruangan kantor ini dengan masa sewa 5 tahun dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026 dengan ketentuan pembayaran di muka sebesar Rp12.899 per tahun. Pada tanggal 1 November 2022, terdapat addendum perjanjian penambahan obyek sewa kantor ini dengan PT Bumi Daya Plaza yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Desember 2026 dengan ketentuan tambahan pembayaran di muka sebesar Rp1.793 per tahun.

Pada tanggal 27 Januari dan 22 Juni 2023, terdapat addendum perjanjian penambahan obyek sewa kantor ini dengan PT Bumi Daya Plaza yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Desember 2026 dan 31 Agustus 2026 dengan ketentuan tambahan pembayaran di muka sebesar masing-masing Rp240 dan Rp2.366 per tahun.

### Program MTF Mantap Combo

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan kendaraan bagi calon debitur dengan pekerjaan aparatur sipil negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun (maksimal 5 tahun menjelang usia pensiun) dengan tenor maksimum 10 (sepuluh) tahun. Perseroan bertindak sebagai pemutus permohonan pembiayaan dan akan mengelola pembiayaan selama debitur ASN dalam masa aktif sebagai pegawai. Selanjutnya, ketika memasuki usia pensiun pembiayaan akan dialihkan untuk dikelola oleh PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 17 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang pembiayaan konsumen dari program ini masing-masing adalah sejumlah Rpnil.

## 29. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

### Building rental

On 31 August 2009, the Company signed an office space rental agreement with PT Bumi Daya Plaza which is non-cancellable for the period of five years and will expire in 2014. The Company is required to pay in advance of Rp507 for each quarter. The tariff will be reviewed on annual basis with a maximum tariff increase of 5.00% per annum.

The agreement was amended several times. On 15 February 2022, the Company is renewing this office space rental agreement for the period of 5 years from 1 January 2022 until 31 December 2026 in which the Company is required to pay in advance an amount of Rp12,899 for each year. On 1 November 2022, there was an addendum agreement to addition rental office space with PT Bumi Daya Plaza which is non-cancellable until 31 December 2026 in which the Company is required to pay the addition in advance an amount of Rp1,793 for each year.

On 27 January and 22 June 2023, there was an addendum agreement to addition rental office space with PT Bumi Daya Plaza which is non-cancellable until 31 December 2026 and 31 August 2026 in which the Company is required to pay the addition in advance an amount of Rp240 and Rp2,366 for each year, respectively.

### MTF Mantap Combo Program

On 17 March 2020, the Company signed a cooperation agreement for the vehicle financing program for prospective borrowers with the work of the state civil service (ASN) who will retire (maximum 5 years before retirement age) with a maximum tenor of 10 (ten) years. The Company acts as a decision maker for financing applications and will manage the financing for ASN debtors in the active period as employees. Then, when entering retirement age the financing will be transferred to be managed by PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid until 17 March 2025.

On 31 December 2023 and 2022, total consumer financing receivables through this program amounted to Rpnil, respectively.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### **30. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk yang disebut, Fleet dan ritel. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Fleet**  
Termasuk dalam pelaporan segmen fleet adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan untuk nasabah korporasi.
- **Ritel**  
Termasuk dalam pelaporan segmen ritel adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu di Regional I dan II (Sumatera), Regional III dan IV (Jabodetabek), Regional V (Jawa Barat), Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta), Regional VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram), Regional VIII (Kalimantan) dan Regional IX (Sulawesi, Ambon, Papua, Sorong).
- **Lain-lain**  
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perseroan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

### **30. OPERATING SEGMENT**

*The Company's operating segments represent the Company's key customer and product groups namely, Fleet and Retail. In determining the segment results, certain assets and liabilities and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.*

*The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:*

- **Fleet**  
*Included in the fleet segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of financing to corporate customers.*
- **Retail**  
*Included in the retail segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of consumer financing to individual customers at Region I and II (Sumatera), Region III and IV (Jabodetabek), Region V (Jawa Barat), Region VI (Jawa Tengah, Yogyakarta), Region VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram), Region VIII (Kalimantan), and Region IX (Sulawesi, Ambon Papua, Sorong).*
- **Others**  
*Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with head office activities.*

*Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT (continued)**

31 Desember/December 2023							
Informasi segmen usaha	Ritel/Retail		Fleet/Fleet		Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
<b>Pendapatan</b>							
Pembentukan konsumen	2.715.052	106	285.142	50	-	3.000.350	Revenue
Sewa pembiayaan	206.950	-	445.801	-	-	652.751	Consumer financing
Anjak piutang	-	-	909	-	-	909	Financial lease
Simpanan bank	13.211	-	3.923	-	-	17.134	Factoring
Lain-lain - neto	1.011.717	378	69.644	17	-	1.081.756	Deposit in bank
<b>Total pendapatan</b>	<b>3.946.930</b>	<b>484</b>	<b>805.419</b>	<b>67</b>	<b>-</b>	<b>4.752.900</b>	<b>Others - net</b>
							<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>							
Beban keuangan	(1.167.286)	(2)	(342.866)	(11)	-	(1.510.165)	Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(747.809)	(1.017)	(53.368)	-	-	(802.194)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(328.573)	273	(21.536)	-	-	(349.836)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(574.622)	3	(24.851)	(9)	-	(599.479)	General and administration
<b>Total beban</b>	<b>(2.818.290)</b>	<b>(743)</b>	<b>(442.621)</b>	<b>(20)</b>	<b>-</b>	<b>(3.261.674)</b>	<b>Provision for impairment losses</b>
							<b>Total expenses</b>
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>1.128.640</b>	<b>(259)</b>	<b>362.798</b>	<b>47</b>	<b>-</b>	<b>1.491.226</b>	<b>Income (loss) before final tax and income tax expense</b>
<b>Total asset</b>	<b>22.827.261</b>	<b>95</b>	<b>5.142.242</b>	<b>171</b>	<b>1.757.623</b>	<b>29.727.392</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.358.244</b>	<b>1.866</b>	<b>299.780</b>	<b>247</b>	<b>24.037.595</b>	<b>25.697.732</b>	<b>Total liabilities</b>

31 Desember/December 2022							
Informasi segmen usaha	Ritel/Retail		Fleet/Fleet		Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
<b>Pendapatan</b>							
Pembentukan konsumen	2.179.554	3	257.289	158	-	2.437.004	Revenue
Sewa pembiayaan	97.361	-	468.168	-	-	565.529	Consumer financing
Anjak piutang	-	-	9.715	-	-	9.715	Financial lease
Simpanan bank	10.369	-	4.793	1	-	15.163	Factoring
Lain-lain - neto	858.085	503	45.483	26	-	904.097	Deposit in bank
<b>Total pendapatan</b>	<b>3.145.369</b>	<b>506</b>	<b>785.448</b>	<b>185</b>	<b>-</b>	<b>3.931.508</b>	<b>Others - net</b>
							<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>							
Beban keuangan	(856.537)	(4)	(392.938)	(93)	-	(1.249.572)	Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(759.613)	(1.949)	(61.844)	-	-	(823.406)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(303.271)	(524)	(23.639)	(2)	-	(327.436)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(443.390)	-	(123.716)	6	-	(567.100)	General and administration
<b>Total beban</b>	<b>(2.362.811)</b>	<b>(2.477)</b>	<b>(602.137)</b>	<b>(89)</b>	<b>-</b>	<b>(2.967.514)</b>	<b>Provision for impairment losses</b>
							<b>Total expenses</b>
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>782.558</b>	<b>(1.971)</b>	<b>183.311</b>	<b>96</b>	<b>-</b>	<b>963.994</b>	<b>Income (loss) before final tax and income tax expense</b>
<b>Total asset</b>	<b>15.789.086</b>	<b>157</b>	<b>6.505.706</b>	<b>859</b>	<b>1.433.158</b>	<b>23.728.966</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>988.344</b>	<b>2.480</b>	<b>328.548</b>	<b>311</b>	<b>19.316.458</b>	<b>20.636.141</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Revenue</b>
<b>Pendapatan</b>			
Regional I (Sumatera)	313.900	248.816	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	409.839	388.458	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	454.742	366.113	Region III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	467.826	344.485	Region IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	312.041	255.174	Region V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	320.989	275.078	Region VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)	487.843	380.880	Region VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)
Regional VIII (Kalimantan)	683.728	502.048	Region VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi, Amboin, Papua, Sorong)	496.506	384.823	Region IX (Sulawesi, Amboin, Papua, Sorong)
Fleet	805.486	785.633	Fleet
<b>Total pendapatan</b>	<b>4.752.900</b>	<b>3.931.508</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
Regional I (Sumatera)	(216.657)	(175.805)	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	(344.485)	(315.651)	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	(359.248)	(300.883)	Region III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	(352.327)	(273.763)	Region IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	(248.482)	(210.096)	Region V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	(235.793)	(219.808)	Region VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)	(336.991)	(301.041)	Region VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)
Regional VIII (Kalimantan)	(397.296)	(295.086)	Region VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi, Amboin, Papua, Sorong)	(327.754)	(273.155)	Region IX (Sulawesi, Amboin, Papua, Sorong)
Fleet	(442.641)	(602.226)	Fleet
<b>Total beban</b>	<b>(3.261.674)</b>	<b>(2.967.514)</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>1.491.226</b>	<b>963.994</b>	<b>Income before final tax and income tax expense</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Regional I (Sumatera)	1.745.446	1.200.186	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	1.907.732	1.749.192	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	3.118.550	2.029.203	Region III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	3.345.820	2.178.293	Region IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	1.706.071	1.244.413	Region V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	1.743.026	1.369.361	Region VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)	2.841.407	1.968.517	Region VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)
Regional VIII (Kalimantan)	3.650.156	2.291.273	Region VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi, Ambon, Papua, Sorong)	2.769.148	1.758.805	Region IX (Sulawesi, Ambon, Papua, Sorong)
Fleet	5.142.413	6.506.565	Fleet
Lain-lain	1.757.623	1.433.158	Others
<b>Total aset</b>	<b>29.727.392</b>	<b>23.728.966</b>	<b>Total assets</b>

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Regional I (Sumatera)	142.209	91.668	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	140.667	113.875	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	155.489	110.322	Region III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	148.257	104.280	Region IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	105.293	102.707	Region V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	132.786	106.334	Region VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)	161.395	125.431	Region VII (Jawa Timur, Bali, Kupang, Mataram)
Regional VIII (Kalimantan)	242.343	151.042	Region VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi, Ambon, Papua, Sorong)	131.671	85.165	Region IX (Sulawesi, Ambon, Papua, Sorong)
Fleet	300.027	328.859	Fleet
Lain-lain	24.037.595	19.316.458	Others
<b>Total liabilitas</b>	<b>25.697.732</b>	<b>20.636.141</b>	<b>Total liabilities</b>

**31. LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjenyi yang signifikan.

**31. CONTINGENT LIABILITIES**

The Company does not have any significant contingent liabilities as of 31 December 2023 and 2022.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Perubahan non kas/ Non-cash activities					
	1 Januari/ January 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign currency	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 2023
Pinjaman yang diterima	14.693.451	3.447.326	(7.125)	-	18.133.652
Surat berharga yang diterbitkan	4.344.905	1.350.845	-	-	5.695.750
Liabilitas sewa	40.043	(15.668)	-	15.818	40.193
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>19.078.399</b>	<b>4.782.503</b>	<b>(7.125)</b>	<b>15.818</b>	<b>23.869.595</b>
<b>Total liabilities from financing activities</b>					
Perubahan nonkas/ Non-cash activities					
	1 Januari/ January 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign currency	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 2022
Pinjaman yang diterima	9.590.410	5.071.777	31.264	-	14.693.451
Surat berharga yang diterbitkan	5.498.850	(1.153.945)	-	-	4.344.905
Liabilitas sewa	34.177	(10.036)	-	15.902	40.043
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>15.123.437</b>	<b>3.907.796</b>	<b>31.264</b>	<b>15.902</b>	<b>19.078.399</b>
<b>Total liabilities from financing activities</b>					

### 33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023:

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amandemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

### 32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arise from financing activities are as follows:

### 33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2023 financial statements:

- Amendment of PSAK 73: Lease liabilities in a sale and Leaseback

This amendment provides affirmation of the subsequent measurement of lease rights and liabilities from sale and leaseback transactions. Lessor-lessee measures lease liability in such a way that the lessor-lessee will not recognize the amount of gain or loss associated with the right of use to the retained asset.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dilaporkan saat ini/ <i>As currently reported</i>	
<b>31 Desember 2022</b> Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				<b>31 December 2022</b> <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<b>Pendapatan</b> Lain-lain - neto	751.430	152.667	904.097	<b>Revenue</b> Others - net
<b>Beban</b> Penyisihan kerugian penurunan nilai Pembiayaan konsumen Sewa pembiayaan	(352.965) (31.528)	(134.639) (18.028)	(487.604) (49.556)	<b>Expenses</b> Provision for impairment losses Consumer finance Finance lease

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perseroan untuk diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2024.

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the financial statements as of 31 December 2022 had been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of 31 December 2023 as follows:*

**35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 22 January 2024.*